

Daftar Isi

table of content

VISION DAN MISI	01	VISION AND MISSION
IKHTISAR KEUANGAN 2010	02-03	2010 FINANCIAL HIGHLIGHTS
PERISTIWA-PERISTIWA PENTING	04	MILESTONES
IKHTISAR SAHAM 2010	05	2010 STOCK HIGHLIGHTS
SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS	06-09	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR	10-15	MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR
PROFIL PERUSAHAAN	16-19	COMPANY PROFILE
• Tentang Perusahaan		• About the Company
• Struktur Kepemilikan		• Ownership Structure
• Struktur Organisasi		• Organization Structure
PROFIL MANAJEMEN	20-27	MANAGEMENT PROFILE
• Dewan Komisaris		• Board of Commissioners
• Direksi		• Board of Directors
• Manajemen Korporat		• Corporate Management
PERSONIL UTAMA	28-29	KEY PERSONNEL
DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN	30-35	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
• FINANCIAL RESULTS		• FINANCIAL RESULTS
• Pendapatan Premi Bruto		• Gross Premium Written
• Hasil Underwriting		• Underwriting Income
• Investasi		• Investment
• Hasil Investasi		• Income from Investments
• Beban Umum dan Administrasi		• General and Administration Expenses
• Laba Usaha		• Operating Profit
• Laba Bersih		• Net Income
• Aset		• Assets
• Cadangan Klaim		• Claim Reserve
• Ekuitas		• Equity
• PROSPEK USAHA		• BUSINESS PROSPECT
• KEBIJAKAN DEVIDEN		• DIVIDEND POLICY
TATA KELOLA PERUSAHAAN	36-48	CORPORATE GOVERNANCE
• Rapat Komite Risiko Usaha		• Business Risks Committee Meetings
• Rapat Umum Pemegang Saham		• Annual General Meeting of Shareholders
• Dewan Komisaris		• Board of Commissioners
• Direksi		• Board of Directors
• Komite Audit		• Audit Committee
• Laporan Komite Audit		• Report of the Audit Committee
• Sekretaris Perusahaan		• Corporate Secretary
• Sistem Pengendalian Internal		• Internal Control System
• Unit Audit Internal		• Internal Audit Unit
• Manajemen Risiko		• Risk Management
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	49-50	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	51-52	HUMAN RESOURCES
INFORMASI PERUSAHAAN	53-54	CORPORATE INFORMATION
• Nama Perusahaan		• Company Name
• Alamat		• Address
• Telepon		• Telephone
• Faksimili		• Facsimile
• Situs Web		• Website
• Bidang Usaha		• Line of Business
• Ijin Usaha		• License
• Tanda Daftar Perusahaan		• Company Register
• Akuntan Publik		• Public Accountant
• Bursa Efek		• Stock Exchange
• Biro Administrasi Efek		• Securities Administration Bureau
• Reasuradur		• Reinsurers
JARINGAN KANTOR	55	NETWORK OF SERVICES
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS	56	STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



Visi

Vision

Menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

To be one of the leading insurers in Indonesia.

Misi

Mission

Menjadi perusahaan asuransi terdepan dengan akses jaringan internasional serta memiliki komitmen kuat untuk pertumbuhan yang sehat dan standar pelayanan yang tertinggi.

To be a premier insurer with access to an international network and a strong commitment for profitable growth and superior standard of service.

Ikhtisar Keuangan 2010

2010 Financial Highlights

(Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion rupiah, unless otherwise stated)

2010 2009 2008 2007 2006

URAIAN

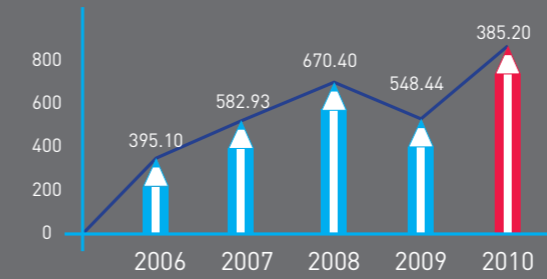
DESCRIPTION

	2014	2009	2008	2007	2006	
Premi Bruto	250.15	224.63	199.59	201.49		Gross Premiums Written
Pendapatan Premi - Bersih	172.36	156.28	141.98	132.38		Net Premiums Earned
Hasil Underwriting	35.41	30.85	16.01	23.49		Underwriting Income
Hasil Investasi - Bersih	29.64	18.39	34.38	10.83		Net Investment Income
Laba Usaha	21.99	11.15	15.32	2.62		Operating Profit
Laba Bersih	23.13	12.09	15.4	1.98		Net Income
Laba per Saham (LPS) (Rupiah penuh)	154	81	103	13		Earning per Share (EPS) (in Rupiah)

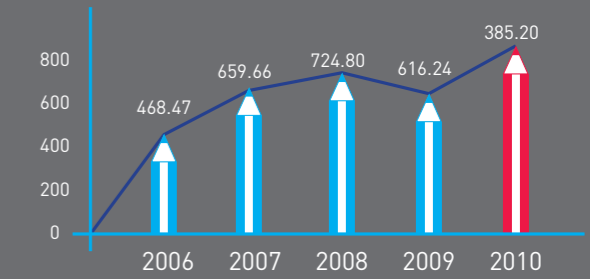
	2014	2009	2008	2007	2006	
Jumlah Investasi	548.44	670.40	582.93	395.10		Total Investments
Jumlah Aktiva	616.24	724.80	659.66	468.47		Total Assets
Jumlah Kewajiban	132.74	132.84	120.37	104.45		Total Liabilities
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	18.72	29.42	26.98	14.51		Claims Reserve
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	61.36	52.90	51.99	54.09		Unearned Premiums
Ekuitas Bersih	483.5	591.96	539.29	364.02		Stockholders' Equity - Net
Nilai Buku Bersih per Saham (rupiah penuh)	3,223.33	3,946.39	3,595.24	2,426.82		Net Book Value per Share (in rupiah)
Jumlah Lembar Saham (dalam jutaan)	150	150	150	150		Total Listed Shares (in million)

	2014	2009	2008	2007	2006	
Rasio Pencapaian Solvabilitas	369,5%	432,9%	377,0%	311,3%		Solvability Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Bersih	27,5%	22,4%	22,3%	28,7%		Liabilities to Net Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	21,5%	18,3%	18,2%	22,3%		Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Bersih	4,8%	2,0%	2,9%	0,5%		Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	3,8%	1,7%	2,3%	0,4%		Return On Assets (ROA)
Rasio Hasil Underwriting	20,5%	19,7%	11,3%	17,7%		Underwriting Income Ratio
Rasio Klaim Netto	68,4%	72,3%	80,7%	73,9%		Net Claim Ratio
Rasio Beban Komisi	11,1%	7,9%	8,0%	8,3%		Commission Ratio
Rasio Hasil Investasi	17,2%	11,8%	24,2%	8,2%		Investment Yield Ratio

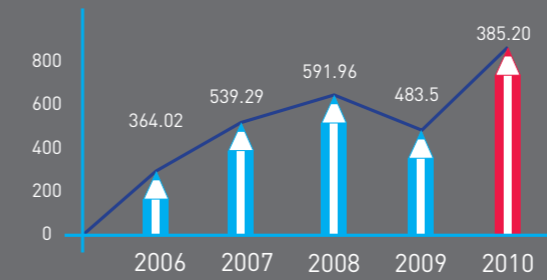
Jumlah Investasi Total Investment



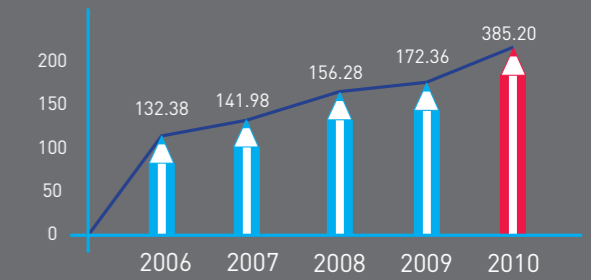
Jumlah Aktiva Total Assets



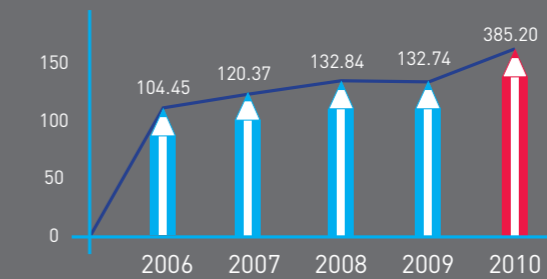
Ekuitas Bersih Shareholders' Equity Net



Pendapatan Premi Bersih Net Premium Earned



Jumlah Kewajiban Total Liabilities



Peristiwa-Peristiwa Penting

Milestones

06 September 1963	Didirikan di Surabaya dengan nama PT Asuransi Brawijaya.	Established in Surabaya as PT Asuransi Brawijaya.
24 January 1964	Berubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.	Changed its name to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.
01 October 1982	Berubah nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka.	Changed its name to PT Asuransi Marga Pusaka.
09 January 1991	Pindah dari Surabaya ke Jakarta.	Relocated from Surabaya to Jakarta
06 July 1991	Berubah nama menjadi PT Lippo General Insurance.	Changed its name to PT Lippo General Insurance.
21 April 1997	Berubah nama menjadi PT Lippo General Insurance Tbk dalam rangka penawaran umum perdana.	Adjusted its name to PT Lippo General Insurance Tbk. in accordance with imminent initial public offering.
22 July 1997	Menjadi perusahaan publik dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.	Became a public company by listing its stocks in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

Ikhtisar Saham 2010

2010 Stock Highlights

Tahun Year	Triwulan Quarter	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)
2010	I	660	450	540
	II	610	520	600
	III	860	740	800
	IV	1260	980	1160
2009	I	0	0	370
	II	465	395	465
	III	710	560	580
	IV	570	470	570
2008	I	510	500	510
	II	500	330	455
	III	370	300	370
	IV	0	0	0

Sambutan Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner

Kita memasuki tahun yang baru dengan optimisme, menyusul hasil luar biasa yang dicapai pada tahun 2010 sesuai dengan rencana usaha.

We enter the year with optimism of the road ahead, having ended 2010 with remarkable results – as targeted in our business plan.

Dewan Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance) dengan bangga menyambut para Pemegang Saham di awal Tahun Baru 2011. Kita memasuki tahun yang baru dengan optimisme, menyusul hasil luar biasa yang dicapai pada tahun 2010 sesuai dengan rencana usaha. Pendapatan Premi Bruto meningkat 28% menjadi Rp 320,3 milyar dari Rp 250,1 milyar tahun 2009, sehingga menghasilkan Pendapatan Premi Bersih sebesar Rp 226,8 milyar atau bertumbuh sebesar 31,6% dibandingkan dengan Rp 172,4 milyar di tahun sebelumnya.

Tahun 2010 menandai kebangkitan Indonesia sebagai lokomotif ekonomi baru Asia yang menawarkan peluang besar untuk bertumbuh, menyusul keberhasilannya melewati dampak krisis ekonomi global 2008-2009.

Dalam semangat ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi atas implementasi rencana usaha LippoInsurance dengan disiplin tinggi dan berhati-hati, sesuai dengan nilai-nilai perusahaan 'Ketahui risikonya, ketahui Nasabahnya, ketahui bisnisnya'. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kegigihan tekad dan pemikiran yang visioner dalam mengeksplorasi peluang-

The Board of Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance) is pleased to greet our Shareholders as we embrace the New Year 2011. We enter the year with optimism of the road ahead, having ended 2010 with remarkable results – as targeted in our business plan. Our Gross Premium Written increased by 28% to Rp 320.3 billion from Rp 250.1 billion in 2009, bringing Net Premium Written to Rp 226.8 billion or growing by 31.6 % compared to Rp 172.4 billion in the previous year.

Truly, 2010 marked the emergence of Indonesia as the new Asian economic powerhouse that offered enormous opportunities for growth, having withstood the marauding impact of the 2008-2009 global economic crisis.

In that spirit, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for implementing LippoInsurance's corporate plan closely under a rigid discipline and prudence, in conformance with our corporate values 'Know the risk, know the client, know the business'. We also thank the Board of Directors for its determination and visionary thinking in exploring new business opportunities, innovation, and balancing our business portfolio. Furthermore, the Board of Directors had

Presiden Komisaris / President Commissioner

Mr. Ganesh Chander Grover

peluang bisnis baru, inovasi, dan menyeimbangkan portofolio bisnis. Selain itu, Direksi telah mendorong penerapan manajemen risiko yang bijaksana dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan di seluruh tingkat manajemen dan operasional.

Namun yang lebih penting adalah, saya ingin menekankan upaya-upaya yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai, yaitu fokus pada pasar dimana Perseroan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang ekstensif, yaitu sektor employee benefit. Dengan membidik sektor tersebut LippoInsurance berhasil mempertahankan kinerja yang positif di tengah-tengah persaingan yang semakin intensif.

Saya ingin menggarisbawahi prestasi tersebut mengingat bahwa dalam beberapa tahun terakhir terdapat kesenjangan antara penawaran dan permintaan akibat masuknya pendatang baru. Namun, dengan kompleksitasnya, sektor employee benefit memiliki hambatan untuk masuk.

Terlepas dari perhatian dan sumber daya substansial yang dicurahkan Manajemen terhadap pengembangan sektor tersebut, Manajemen tetap menerapkan pengawasan yang ketat terhadap ekspansi Perseroan dengan penilaian yang tajam dan keputusan yang matang, sehingga memungkinkan LippoInsurance untuk menjadi perusahaan yang gesit namun bijaksana.

Selain itu, dengan diadakannya pertemuan Komite Risiko Usaha (Business Risk Committee, disingkat BRC) secara berkala untuk menelaah risiko-risiko terkait polis-polis tertentu, Manajemen telah memastikan bahwa risiko-risiko telah diantisipasi secara efektif.

Di tingkat organisasi, dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut, LippoInsurance menghadirkan lingkungan kerja yang mendorong kreativitas, inovasi, dan pendekatan unik, serta manajemen sumber daya manusia berdasarkan prestasi dan kompetensi pribadi.

successfully fostered a judicious approach to risk management and faithful adherence to corporate governance across the entire management rank and operations.

But more importantly, I would like to emphasize on the fruitful endeavors carried out throughout the year: Focusing on the sector where we already maintained a solid base of knowledge, experience, and resources; I am talking about the employee-benefits sector. By targeting this sector LippoInsurance had indeed managed to sustain our positive performance despite the ever-intensifying competition.

At this point I particularly would like to underline this achievement considering that during the last several years, we have seen an imbalance between supply and demand as a result of the influx of newcomers. However, the intricate nature of the employee-benefits sector had given rise to barriers to entry.

While the Management devoted utmost attention and resources to capitalizing on this sector, it managed to keep a rigid control on the Company's expansionary moves, maintaining a discerning judgment and judicious decision making; all of which enabled LippoInsurance to become a company that was agile, yet keen and prudent at the same time.

Furthermore, with the Business Risk Committee (BRC) meeting held regularly to scrutinize the risks surrounding each particular case, the Management ensured that risks had been effectively contained.

At an organizational level, in order to turn such objectives into results, LippoInsurance had maintained a work environment that encouraged creativity, innovation, and unconventional approach, as well as human resources management based on merit and personal competency.

Bersama ini Dewan Komisaris memberikan mandat kepada Direksi untuk terus melanjutkan langkah-langkahnya sesuai dengan sasaran dan strategi yang diatur dalam Rencana Kerja dan Anggaran 2011.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Mitra Usaha atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada Direksi dan Karyawan atas partisipasi aktif dalam upaya mempertahankan kinerja Perseroan. Saya menekankan kepada seluruh Pemegang Saham bahwa Manajemen LippoInsurance berkomitmen untuk bekerja secara optimal untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Herewith, the Board of Commissioners mandates the Board of Directors to continue and carry the torch according to the targets and strategies stipulated in the 2011 Corporate and Budget Plan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I would like to extend my gratitude to the Shareholders and Business Partners for their trust, as well as to the Board of Directors and our employees for actively participating in the efforts to sustain our remarkable performance. I assure all Shareholders that the Management of LippoInsurance has been always committed to delivering its most significant efforts to optimizing Shareholder value.

Hormat saya / Yours sincerely



Ganesh Chander Grover

Presiden Komisaris / President Commissioner

Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

Tahun 2010 lebih tepat disebut sebagai 'pasar konsumen' dimana pendatang baru terus berupaya merebut peluang-peluang di pasar yang semakin terbatas dalam beberapa tahun terakhir.

2010 was best characterized as 'consumer market', where newcomers made inroads to seize an opportunity in a market where the potential to grow had been limited during the last several years.

Direksi PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/ Perseroan) dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan telah menyelesaikan tahun 2010 dengan hasil yang memuaskan. Persaingan di industri asuransi umum semakin ketat, namun Perseroan berhasil mencapai peningkatan pendapatan Premi Bruto sebesar 28% menjadi Rp 319,12 milyar dari Rp 250,1 milyar pada tahun 2009, atau jauh lebih tinggi rata-rata industri. Dengan demikian, pendapatan Premi Bersih meningkat sebesar 31% menjadi Rp 225,7 milyar dari Rp 172,4 milyar pada tahun 2009.

Melanjutkan tren di industri asuransi umum yang telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir, tahun 2010 lebih tepat disebut sebagai 'pasar konsumen' dimana pendatang baru terus berupaya merebut peluang-peluang di pasar yang semakin terbatas dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya penawaran hingga melampaui permintaan, berbagai penyedia layanan asuransi berlomba menawarkan premi yang rendah dalam upaya menarik Nasabah dan dapat tetap bersaing. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara premi asuransi dan risiko yang ditanggung.

The Board of Directors of PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/ the Company) is pleased to announce that the Company has ended 2010 with remarkable results. Despite of the increasingly fierce competition in the general insurance market, the Company has managed to book an increase of 28% in Gross Premium Written to Rp 319,12 billion from Rp 250.1 billion in 2009, or significantly higher than industry average. As a result, our net premium written soared by 31 % to Rp 225,7 billion from Rp 172.4 billion in 2009.

Continuing the trend that has shaped the general insurance industry since a few years ago, 2010 was best characterized as 'consumer market', where newcomers made inroads to seize an opportunity in a market where the potential to grow had been limited during the last several years. With the increase in supply outpacing the growth of demand, numerous insurance providers resorted to offering low premium in order to attract clients and stay competitive. This as a result, created a disproportion between insurance premium and the risks covered.

Mr. Ivan Setiawan Budiono

Presiden Direktur / President Director

2010: BERTUMBUH SECARA BERHATI-HATI

Namun demikian, LippoInsurance berfokus pada segmen Employee Benefit dimana kompetisi masih dapat diatasi dan peluang untuk bertumbuh masih cukup tinggi. Pada dasarnya segmen ini melibatkan proses yang kompleks yang akhirnya menciptakan penghalang masuk bagi pendatang baru. Mencakup pengetahuan pasar yang ekstensif, sistem Teknologi Informasi (TI) yang handal dan terus berkembang, dan Prosedur Sistem dan Operasi (PSO) yang baku, faktor-faktor tersebut berperan penting bagi penyediaan layanan berkualitas, handal, dan berkelanjutan.

LippoInsurance berada di posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang-peluang segmen Employee Benefit dengan mengandalkan produk 'Medicare', didukung oleh pengalaman yang ekstensif di bidang asuransi kesehatan dan relevan terhadap proyek-proyek Employee Benefit. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan bahkan telah memperoleh pendapatan yang berkelanjutan dari segmen tersebut.

Keberhasilan Perseroan mencerminkan manajemen yang berhati-hati dan pendekatan yang bijaksana dalam memanfaatkan dan mengelola bisnis baru dan kegiatan operasional, di tengah-tengah kompetisi yang tinggi. Dalam strateginya Perseroan menekankan pemahaman menyeluruh atas pasar yang akan dimasuki - 'Kenali risikonya, kenali nasabahnya, dan kenali bisnisnya'. Perseroan selalu mempertimbangkan 'perkiraan klaim di masa depan', dan tidak memasuki pasar baru secara agresif dengan mengancam keberadaan pesaing. Dalam melayani pasar tertentu, Perseroan mengetahui 'kapan dan dimana harus berhenti'.

Untuk itu Perseroan berfokus pada bisnis jangka panjang dan berkelanjutan dari Nasabah yang ada dengan menyediakan layanan yang prima dan produk yang relevan. Implementasi strategi tersebut pada tahun 2010 menempatkan LippoInsurance pada posisi yang unggul dibandingkan pesaing. Hal ini terlihat dari tingkat perpanjangan polis Employee Benefit, Asuransi Properti, dan Asuransi Mobil yang mencapai 90%.

Dalam mengantisipasi tantangan pada tahun 2011, Perseroan mengimplementasikan sejumlah proyek yang penting bagi pencapaian tujuan usaha. Salah satunya

2010: ACHIEVING GROWTH WHILE MAINTAINING PRUDENCE

LippoInsurance on the other hand, chose to focus on Employee Benefits sector - a niche market where the competition was manageable and the room to grow was immense. By nature, this market entails intricate aspects that consequently create a natural entry barrier to newcomers. These factors, which include extensive market knowledge, reliable and scalable Information Technology (IT) system, and established System and Operation Procedure (SOP), are fundamental in providing first-rate, reliable, and sustainable employee-benefits service.

With regard to LippoInsurance, the Company was strongly positioned to capitalize on this market through our flagship product 'Medicare', thanks to our proven experience in health insurance that gained us tremendous experience relevant to undertaking projects related to Employee Benefits. In fact, we have gained sustainable revenue stream from this market for the last several years.

Not less importantly, our achievement reflected LippoInsurance's prudent management and judicious approach in exploiting new businesses and managing operational routines, despite the pressure of aggressive competition. Our strategy has been based on thorough understanding of the territory we are going to traverse to - verbally summarized as 'Know the risk, know the client, and know the business' - and we embrace new businesses based on 'perceived claim in the future' as opposed to aggressive urge to control a territory at the expense of others. And in serving a particular market, we know 'when and where we have to stop'.

Accordingly, the Company focuses on long-term, sustainable businesses from repeat customers, by delivering excellent services and relevant products. For 2010, the implementation of this strategy gained LippoInsurance the upper hand to the competition, as seen by the renewal rate for Employee Benefits, Property Insurance, and Auto Insurance that reached 90%.

In anticipation of the forthcoming challenges in 2011, the Company implemented a number of projects imperative for the achievement of our objectives. One key project was

adalah pengembangan layanan Medicare dengan meluncurkan fitur inovatif baru bernama 'Medicare e-Benefit'. Fitur ini memungkinkan Pemegang Polis memperoleh informasi dengan mudah dan cepat atas manfaat, data kepesertaan, transaksi klaim serta informasi lainnya secara online melalui website. Fitur baru tersebut semakin mempertegas nilai yang ditawarkan oleh Medicare dan posisi Perseroan di segmen Employee Benefit, sehingga tentunya meningkatkan hambatan masuk.

Inisiatif tersebut dilengkapi dengan peningkatan layanan *Call Center* untuk mengantisipasi naiknya arus transaksi klaim, serta peluncuran situs web dengan desain baru. Situs web tersebut kini menyediakan informasi yang lengkap dan terbaru tentang produk-produk Perseroan serta berbagai berita menarik, dan diposisikan untuk memikat nasabah baru dan membangun loyalitas Pemegang Polis.

Dalam hal produk, Perseroan mulai menggarap pasar ritel dengan meluncurkan produk asuransi kecelakaan pra-bayar pribadi yang memungkinkan aktivasi melalui SMS sehingga terjangkau dari segi biaya dan praktis. Perseroan juga melakukan reposisi asuransi kendaraan bermotor dengan mengedepankan kualitas layanan dan jenis pertanggungan yang lengkap.

Agar inisiatif pengembangan produk tersebut mencapai sasaran yang ditetapkan, LippoInsurance menempatkan para agennya dalam program pengembangan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan produk serta kemampuan presentasi dan penjualan.

2011: MEMPERTAJAM KUALITAS LAYANAN

Persaingan di tahun 2011 dipastikan akan meningkat. Sejumlah faktor ekonomi makro terutama kenaikan suku bunga, kenaikan inflasi, dan daya beli konsumen yang kritis akan berpengaruh terhadap pasar. Sementara pemain-pemain baru akan terus berupaya memasuki segmen-segmen tertentu untuk merebut peluang di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam situasi demikian, LippoInsurance berada di posisi yang strategis untuk mengeksplorasi berbagai peluang sambil pada saat yang sama menerapkan manajemen yang berhati-hati dan tata kelola perusahaan yang transparan, serta memastikan bahwa risiko tetap terkendali.

across-the-board enhancement of Medicare by launching a new innovative feature aptly named 'Medicare e-Benefit'. This feature allowed Policy Holders to obtain information on the benefits, personal data, claim transactions, and other information online via website, easily and quickly. The new feature enhanced Medicare value proposition, enhancing our position in the Employee Benefits sector and effectively increasing the barriers to entry.

This was enhanced with improvement of our Call Center in anticipation of increasing flow of claim-processing requests, and launching of our newly redesigned website. Providing comprehensive and up-to-date information on our products and relevant news, the new website is positioned to embrace new clients and build loyalty among our Policy Holders.

With regard to products, the Company started capitalizing on retail market by launching a pre-paid personal accident insurance that allowed activation via SMS, providing affordable, convenient, and practical processing. At the same time, we also repositioned our motor vehicle insurance product by emphasizing service quality and complete coverage.

For the product enhancement to deliver targeted results, LippoInsurance enrolled our agencies in an agency development program that aimed to improve product knowledge, presentation skill, and selling skill among others.

2011: SHARPENING FOR EXCELLENT SERVICES

The competition in 2011 will almost certainly intensify. A number of macroeconomic factors particularly rising interest rate, increasing inflation, and critical consumer purchasing power are expected to exert influence on the market. Meanwhile, new players in particular segments are increasingly making inroads to seize the opportunity in an already crowded market. In this environment, LippoInsurance is strategically positioned to capitalize on the market potential, while adhering to prudent management and transparent corporate governance, and keeping risk under rigid control.

Untuk tahun 2011 kami membidik pasar-pasar tertentu dimana Perseroan memiliki pengalaman, pengetahuan pasar, dan kapabilitas yang telah terbukti. Pada dasarnya Manajemen berpedoman pada filosofi underwriting yang berhati-hati, yaitu 'Kenali risikonya, kenali bisnisnya, dan kenali nasabahnya' dalam mengambil keputusan-keputusan kunci.

Strategi ekspansi LippoInsurance tahun ini terdiri dari diversifikasi lini bisnis yang ada khususnya Asuransi Kesehatan, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Perjalanan, Asuransi Kendaraan Bermotor, dan Asuransi Properti (kebakaran dan bisnis), dengan berfokus pada segmen ritel. Strategi tersebut mengandalkan diferensiasi produk serta menekankan fitur-fitur unik dan nilai tambah dalam upaya mempertahankan keunikan relatif terhadap penawaran pesaing.

Perseroan juga mulai mengeksplorasi peluang di segmen Pengangkutan dengan berupaya meraih kontrak jangka panjang open cover dari pihak pengirim barang. Selain pendapatan premi yang berkelanjutan selama periode tertentu, skema memungkinkan Perseroan untuk melindungi bisnisnya dari kerugian substansial akibat moral hazard.

Untuk proyek-proyek tertentu yang berisiko tinggi, LippoInsurance akan berkolaborasi dengan perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi lainnya dalam skema sindikasi. Skema ini juga merupakan sarana pembelajaran dengan saling berbagi keahlian.

Sehubungan dengan itu, Tim Asuransi Kesehatan, sistem TI, dan Department Operasi & Administrasi akan diperkuat untuk mengantisipasi transaksi-transaksi baru. Sementara itu Prosedur Standar Operasional (PSO) untuk Departemen Operasional juga telah diperbaharui.

Perseroan juga berupaya untuk menjangkau para nasabah, khususnya dengan meluncurkan kampanye internal kepuasan pelanggan dan membangun sebuah *Call Center* baru yang dilengkapi dengan teknologi canggih, untuk mendukung komunikasi dengan para Pemegang Polis. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal, seluruh karyawan telah menerapkan budaya pemasaran baru yang menempatkan setiap pihak dalam supply chain sebagai 'pelanggan internal'.

For 2011 the Company aims to exploit selected markets for which the Company has proven experience and the market knowledge and capabilities required. At the core of our operation, the Management rigidly follows our prudent underwriting philosophy 'Knowing the risk, knowing the business, and knowing the client' particularly in making key decisions.

LippoInsurance's expansion strategy this year entails diversification of our existing business lines particularly Health Insurance, Personal Accident Insurance, Travel Insurance, Motor Vehicle Insurance, and Property Insurance (fire and business), with retail sector in the crosshairs. The strategy leverages product differentiation, emphasizing distinct features and added value in order to maintain uniqueness relative to competing offerings.

Furthermore, we have started exploiting a market niche in the Marine Cargo business by courting long-term open-cover contract from shippers. In addition to sustainable premium income during a definitive period, under this scheme the Company aims to protect our business from substantial loss emanating from moral hazard.

For certain projects with substantial level of risks, LippoInsurance plans to collaborate with reinsurers and other insurance companies in syndication. This scheme also serves as a learning platform where participants are able to share and exchange expertise.

Appropriately, our Health Insurance Team, Information Technology System, and Operation & Administration department are to undergo overhaul necessary in order to cope with incoming flow of new transactions. Meanwhile the Standard Operating Procedure (SOP) for the operation department has been upgraded.

Our efforts also extend to the customer front, specifically by launching internal campaign on customer satisfaction and installing a new Call Center equipped with sophisticated technology, in order to facilitate communication with the Policy Holders. To obtain optimum service level, all employees are now gradually but surely adopting a new marketing culture that positions the next party in the supply chain as the 'internal customer'.

Upaya-upaya tersebut akan dilengkapi oleh strategi komunikasi yang telah diperkuat dan ditingkatkan, dan kini mencakup berbagai media komunikasi pemasaran untuk mencapai pasar sasaran yang lebih luas secara efektif.

Pada saat yang sama LippoInsurance terus memperkuat daya saing sumber daya manusia dengan memberikan berbagai pelatihan hard skill dan soft skill, serta menerapkan sistem Balanced Score Card (BSC) sehingga evaluasi dapat dilakukan secara tepat dan obyektif.

Edukasi nasabah dan petugas di lapangan juga merupakan bagian integral dari strategi 2011. Perseroan berencana untuk melakukan sales clinic secara berkala dimana para peserta akan memperoleh saran-saran dari para ahli serta berbagai informasi yang relevan, untuk membantu dalam menyusun program asuransi yang sesuai dengan kebutuhan. Skema ini juga bertujuan untuk mencegah moral hazard.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Pemegang Polis, serta Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan dan kepercayaan sehingga Perseroan berhasil menyelesaikan 2010 dengan hasil yang signifikan dan memiliki harapan yang optimistis untuk 2011. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada para Karyawan, Agen, Mitra Reasuransi, Broker, dan Mitra Bisnis lainnya atas dukungan serta aspirasinya untuk tumbuh bersama LippoInsurance demi hari esok yang lebih cerah.

These endeavors are to be buttressed with a newly revamped corporate communication strategy, which now encompasses a comprehensive range of marketing communication platforms to reach the target audience from wider markets effectively.

Simultaneously, LippoInsurance is revamping the competitiveness of our human capital by providing various trainings in hard skills and soft skills, as well as implementing Balanced Score Card (BSC) system to allow precise and objective results evaluation.

Consumer and channel field education are also an integral part of our 2011 strategy. The Company plans to conduct sales clinics regularly in which participants are provided with expert advice and relevant information, in order to assist them in making wise decisions regarding insurance protection that fits their needs. More importantly, this scheme also serves as preemptory tactic against moral hazard.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders, our Policy Holders, and the Board of Commissioners and Audit Committee for their continuous support and trust that we managed to complete 2010 with significant results and strong expectations for 2011. I would also like to extend our gratitude to our Employees, Agencies, Reinsurers, Brokers, and Business Partners for their loyal support and aspiration to grow together with LippoInsurance for a brighter tomorrow.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,



Ivan Setiawan Budiono
Presiden Direktur / President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Selama lebih dari 45 tahun
sejak mulai beroperasi,
Perseroan berfokus pada
berbagai jenis layanan
asuransi umum dan
kesehatan.

For more than 45 years since commencing operation,
the Company has specialized in various general and
health insurance services.

TENTANG PERUSAHAAN

PT Lippo General Insurance Tbk. (LippoInsurance / Perseroan) didirikan pada tanggal 6 September 1963 di Surabaya dengan nama PT Asuransi Brawijaya. Selama lebih dari 45 tahun sejak mulai beroperasi, Perseroan berfokus pada berbagai jenis layanan asuransi umum dan kesehatan. Perseroan telah mengalami perubahan nama beberapa kali sebelum menggunakan nama 'LippoInsurance' seperti yang dikenal sekarang.

Perseroan adalah salah satu penyedia jasa asuransi umum yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, menyusul Penawaran Umum Perdana pada tanggal 22 Juli 1997.

ABOUT THE COMPANY

PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/ the Company) was founded on September 6, 1963 in Surabaya as PT Asuransi Brawijaya. For more than 45 years since commencing operation, the Company has specialized in various general and health insurance services. It has also undergone a number of name changes before adopting the 'LippoInsurance' name as we know it today.

The Company is one of key general insurance providers whose stocks are traded in the Indonesia Stock Exchange, following an Initial Public Offering on July 22, 1997.

Selain dikenal selama bertahun-tahun sebagai pemain kunci di sektor Employee Benefit, LippoInsurance juga menawarkan beragam produk Asuransi Komersial termasuk Rekrayasa, Properti Komersial, Pengangkutan, Kecelakaan, dan Pribadi (Kendaraan Bermotor, Tempat Tinggal, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Perjalanan).

LippoInsurance mengelola usahanya berdasarkan kepercayaan antara Perseroan dan Pemegang Polis. Perseroan mengutamakan hubungan jangka panjang dengan Pemegang Polis yang menjangkau hingga tingkat personal dimana setiap pihak bekerja sama sebagai pihak yang setara dalam batas-batas kepercayaan, keyakinan, tanggung jawab, dan visi yang searah.

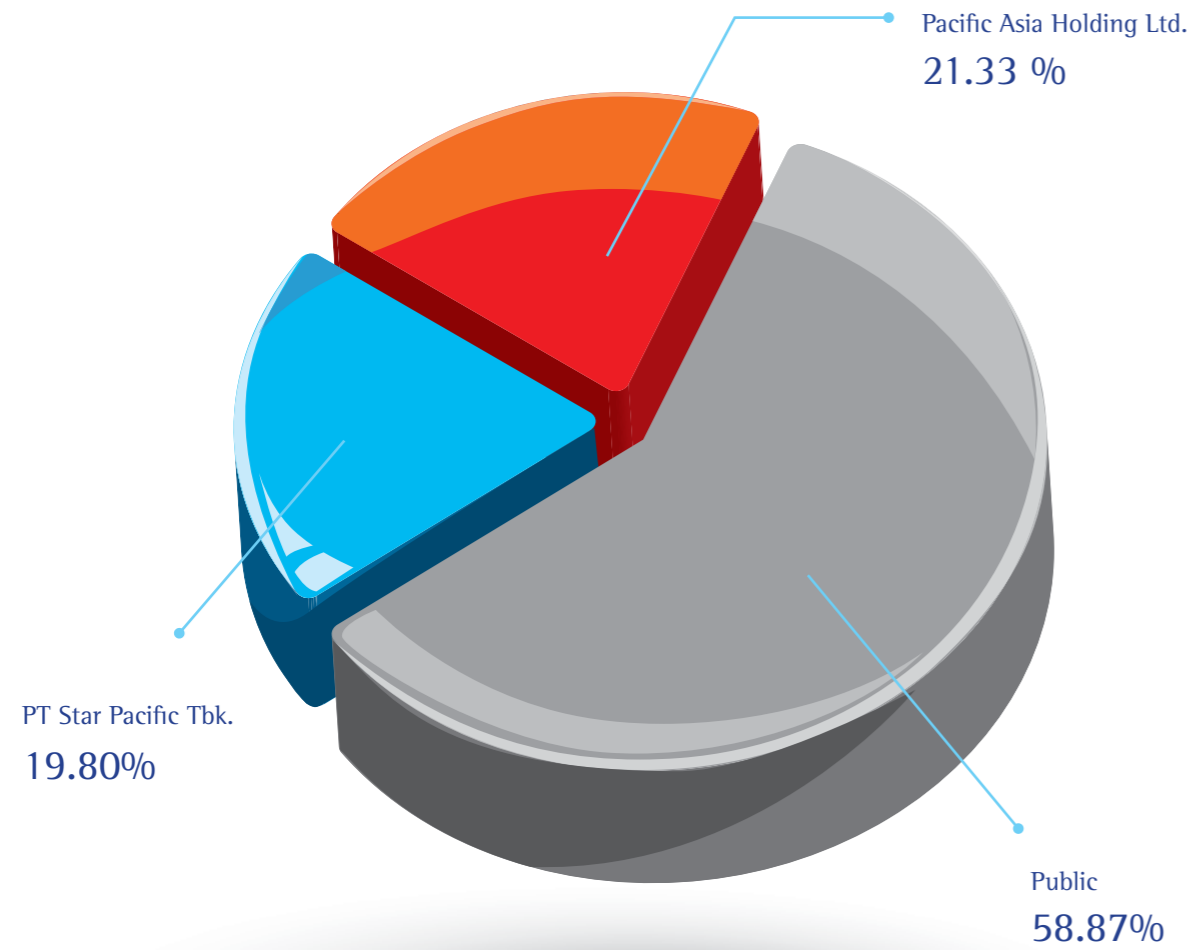
While LippoInsurance is recognized for years as a key player in the Employee Benefits sector, it also provides a wide array of Commercial Insurance products including Engineering, Commercial Property, Marine Cargo, Casualty, and Personal Lines (Motor, Dwelling, Personal Accident, Individual Health, and Travel).

LippoInsurance operates on the premise of promoting and fostering trust between the Company and Policy Holders. We focus on developing long-term relationships with the Policy Holders – relationships that extend to personal level where everyone onboard collaborates closely as equal within the confines of trust, confidence, responsibility, and shared vision.



• Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

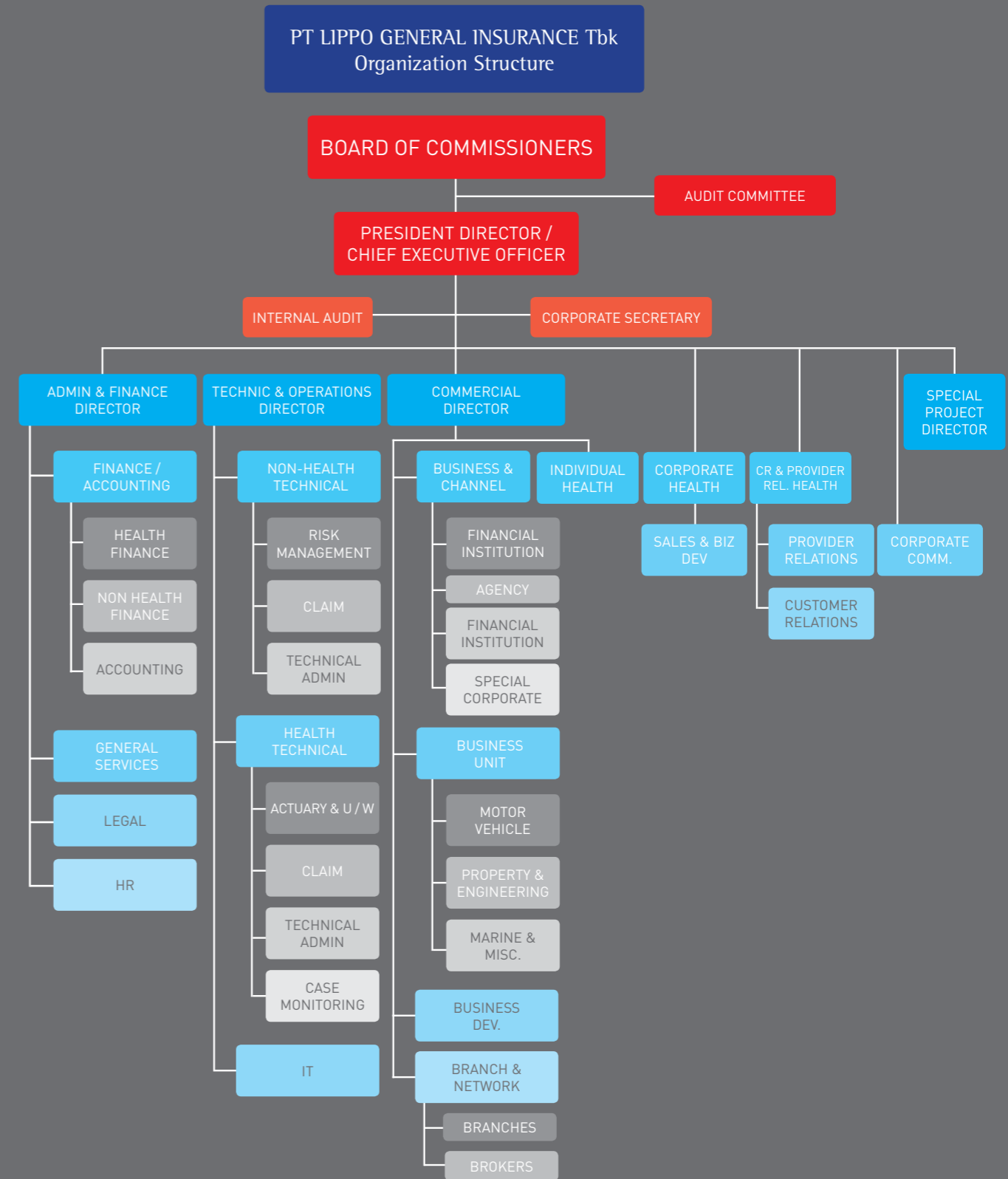


Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan % Ownership %	Jumlah Saham Number of Shares
Pacific Asia Holding Ltd.	21.33	32.000.000
PT Star Pacific Tbk.	19.80	29.697.500
Masyarakat/ Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ each with ownership under 5%)	58.87	88.302.500
Total	100	150.000.000

* Per 31 Desember 2010 tidak ada saham Perseroan atas nama Direksi atau Dewan Komisaris
 As of December 31, 2010, no shares were owned by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

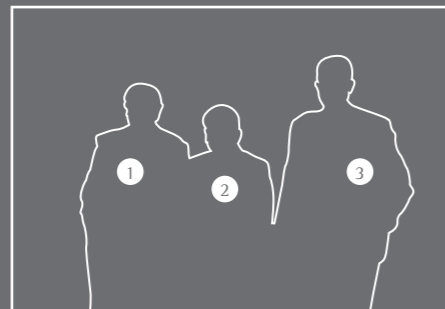
• Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



1. **Timoer Soetanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
2. **Ganesh Chander Grover**
Presiden Komisaris
President Commissioner
3. **Purnomo Utoyo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ganesh Chander Grover

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara India lahir di India pada tahun 1938. Mendapatkan gelar Sarjananya dari Panjab University, India pada tahun 1957 dan lulus sebagai Certified Public Accountant di India, New Delhi pada tahun 1963. Memulai kariernya sebagai Finance Manager dan Corporate Secretary di Bist Industrial Corporation, New Delhi, India tahun 1964. Menjabat sebagai Financial Analyst di USAID, Kedutaan Besar Amerika, New Delhi tahun 1966 sampai 1975 kemudian di USAID, Kedutaan Besar Amerika, Jakarta. Tahun 1975 sampai 1990 menjabat sebagai Vice President dan Group Treasurer di Group Usaha Universitas Trisakti, Jakarta. Tahun 1991, bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur Keuangan sampai tahun 1999. Sejak tahun 2002 sampai 2007 pada PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Direktur dan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk, Presiden Komisaris di PT Star Pacific Tbk. Bergabung di Perusahaan sejak bulan Mei 2007 sebagai Presiden Komisaris.

Indian National, born in India in 1938. Mr. Grover received his Bachelor of Arts from Panjab University, India, in 1957 and in 1963 qualified as Certified Chartered Accountant from Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi. In 1964, started his career as Finance Manager and Corporate Secretary of Bist Industrial Corporation in New Delhi. During 1966-1975 he was with USAID, American Embassy as Financial Analyst, initially in New Delhi and then in Jakarta. During 1975 to 1990, he was Group Treasurer with Trisakti University Group of Companies. During 1991 - 1999, Mr. Grover was with PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director. From 2002-2007 he was Director of PT Matahari Putra Prima Tbk. Currently holds several others positions among others: Independent Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk and PT Matahari Putra Prima Tbk. During May 2007, Mr. Grover Joined the Company as President Commissioner.

Timoer Soetanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Berpengalaman sepuluh tahun dalam bidang asuransi, baik asuransi kerugian maupun asuransi jiwa, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di Perseroan pada tahun 1997 hingga 2001. Kariernya di bidang keuangan dan manajemen dimulai pada tahun 1976 pada sebuah kantor akuntan publik, setelah itu berbagai jabatan senior di berbagai perusahaan pernah berhasil disandangnya, antara lain sebagai Direktur Pelaksana pada PT Mayatex Dian, sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Lippo Life Tbk. dan Chief Financial Officer PT Asuransi AIG Lippo Life serta sebagai Komisaris Independen pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Asuransi Jiwa Bakrie. Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Airlangga, Surabaya (1981), dan terdaftar dalam Register Negara D.2639.

Has been appointed as Independent Commissioner of the Company since 2003. Gained the working experience in life insurance and general insurance business as well with senior position more than ten years, Mr. Soetanto was Commissioner of the Company between 1997 and 2001. He started his career in finance and administration working for a public accountant firm in 1976, and has since then, assumed several key position in various companies among others: Managing Director of PT Mayatex Dian; Finance Director of PT Asuransi Lippo Life Tbk; Chief Financial Officer of PT Asuransi AIG Lippo Life and Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. In 2005 as President Director of PT Asuransi Jiwa Bakrie. His degree of Accountant was obtained from the University of Airlangga, Surabaya (1981) and has been registered under D,2639 of State Accountant.

Purnomo Utoyo

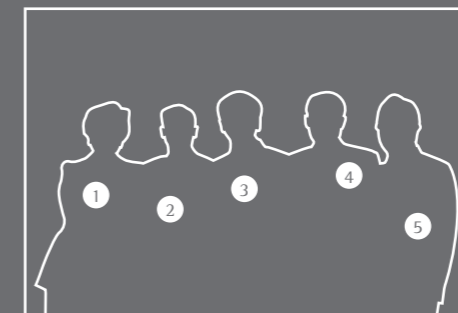
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Maret 2008, lulus sarjana dari Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta dan menyelesaikan MBA-nya di Newport University of Long Beach, California tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1977 di PT Goodyear Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Manager Marketing Services, Distribution Development. Pada tahun 1995 sampai 1998 bergabung pada PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Division Head. Tahun 1998-1999 bergabung pada PT Havi Food Services Indonesia (Mc Donald's 3rd Party Logistics Company) dengan menyandang posisi sebagai Top Executive General Manager Distribution and Bakery Operation. Tahun 1999 kembali bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk hingga awal tahun 2008 dengan beberapa jabatan antara lain sebagai Operation Controller, Managing Director and Controller dan Director of Risk Management, Real Estate and Store Development. Selama berkarir di perusahaan-perusahaan tersebut beliau telah menjalani penugasan di luar negeri antara lain di Thailand, Amerika Serikat dan China. Beliau juga aktif didalam kegiatan sosial, antara lain menjabat sebagai Ketua lembaga Yayasan Pendidikan Anak-anak Bangsa Asing - pada Bogor Expatriate School (BES) pada tahun 1996 sampai tahun 2004. Sampai saat ini masih aktif dalam kegiatan sosial seperti pendidikan anak-anak, perkembangan Masyarakat, berbagai kegiatan keagamaan dan juga sebagai pembicara pada beberapa seminar.

Appointed as Independent Commissioner since March 2008. He graduated from Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta and finished his MBA in Newport University of Long Beach, California in 1990. Started his career in 1977 at PT Goodyear Indonesia, with the last position as Marketing Services Manager - Distribution Development. In 1995 until 1998, he joined PT Matahari Putra Prima Tbk with the last position as Division Head. In 1998 until 1999 he joined in PT Havi Food Services Indonesia (Mc Donald's 3rd Party Logistics Company) as Top Executive General Manager Distribution and Bakery Operation. In 1999 until the beginning of 2008, he rejoined at in PT Matahari Putra Prima Tbk and assumed several positions among others Operation Controller, Managing Director & Controller and Director of Risk Management, Real Estate & Store Development. During his career in those companies, he has conducted business trip abroad, among others Thailand, United States of America and China. He also actively participated in social activities, among others as Head of Yayasan Pendidikan Anak-Anak Bangsa Asing (Education for Expatriate Children Foundation) at Bogor Expatriate School (BES) in 1996 - 2004. At present, he still participates in many social activities, among others: children education, community development, various religion activities and also as a speaker in many seminars.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1. Adhe Aurora Gultom

Direktur
Director

2. Agus Benjamin

Direktur
Director

3. Ivan Setiawan Budiono

Presiden Direktur
President Director

4. Hartono Tjahjana Gunadharna

Direktur
Director

5. Johannes Mardikian Agus

Direktur
Director

Ivan Setiawan Budiono

Presiden Direktur / President Director

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2005 sebagai Presiden Direktur. Lulusan Chemical Engineering di USC – Los Angeles dan meraih gelar MBA tahun 1986 dari Loyola of Marrymount – Los Angeles. Beliau memulai karirnya di PT Bank Lippo Tbk sejak 1987 hingga 2004 dengan menduduki beberapa jabatan antara lain sebagai kepala wilayah, kepala group sentral kredit, dan terakhir sebagai anggota Direksi untuk Commercial Banking.

Joined the Company in 2005 as President Director. His Bachelor degree of Chemical Engineering was obtained from University of Southern California – Los Angeles (1983). He holds MBA degree from University of Loyola Marrymount – LA (1986). Starting his career with PT Bank Lippo Tbk in 1987 – 2004 assumed several key positions among others: Regional Head Office Jakarta and Central Credit Group Head. Before joining the Company, his latest position in PT Bank Lippo Tbk was Director for Commercial Banking.

Johannes Mardikian Agus

Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2003. Memulai kariernya sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV Utomo pada tahun 1978. Setelah empat tahun, beliau mulai memegang jabatan manajerial di bidang keuangan dan akuntansi antara lain sebagai Financial Accountant di perusahaan farmasi asing PT Richardson-Vicks Indonesia. Sejak tahun 1984, selama empat belas tahun, beliau meniti jenjang kariernya pada Kelompok Usaha Astra, dimulai dari jabatan Manajer Keuangan di salah satu anak perusahaan Astra, kemudian dipromosikan sebagai General Manajer di kantor pusat PT Astra International Tbk. hingga jabatan Direktur Keuangan pada PT Multi France Motor sampai tahun 1998. Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Lippo tahun 2000, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT FBM Export Center. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta di bidang Manajemen Keuangan (1987).

Joined the Company as Director since June 2003. His career started with SGV Utomo, a public accounting firm, as an Auditor in 1978. After four years, he started his managerial position in finance and accounting, working for PT Richardson-Vicks Indonesia, a foreign pharmaceutical company, as Financial Accountant. Starting from 1984, he began his 14 year experiences in finance at Astra Group, starting as Finance Manager in one of Astra subsidiaries; promoted to General Manager in the Head Office of PT Astra International (listed Company) and then Finance Director of PT Multi France Motor until 1998. Before joining the Lippo Group in 2000, he was Finance Director in PT FBM Export Center. He is a graduate of Indonesia University (UI), Jakarta (1987), majoring in Finance Management.

Hartono Tjahjana Gunadharna

Direktur / Director

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, lulus tahun 1983. Memulai karirnya di bidang perbankan sebagai Account Officer di PT Bank Lippo Tbk tahun 1984-1990. Pada tahun 1990-1992 menjabat sebagai General Manajer di bidang perkreditan pada PT Bank Mayapada International. Tahun 1992-1996 kembali bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk dan terakhir menjabat sebagai kepala Divisi Performance Monitoring Division. Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 1996. Pada tahun 2003-2004 menjabat sebagai Direktur di PT Bukit Sentul Tbk dan kembali bergabung dengan Perseroan pada Mei 2005 sebagai Direktur.

A Bachelor in Economics, majored in Management from Satya Wacana Christian University, Salatiga, graduated in 1983. Began his career in banking industry as an Account Officer in PT Bank Lippo Tbk from 1984-1990. From 1990-1992 he became the General Manager of Credit Division in PT Mayapada International. In 1992-1996 he rejoined at PT Bank Lippo Tbk with the last position as Head of Performance Monitoring Division. Joined the Company in October 1996. From 2003-2004 he was appointed to be a Director of PT Bukit Sentul Tbk and rejoined the Company in May 2005 as a Director.

Adhe Aurora Gultom

Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2005, sarjana Sosiologi dari Universitas Indonesia ini memulai kariernya pada perusahaan joint venture USA – Canada, Sargent & Lundy – Integ untuk Paiton Steam Power Plant dengan jabatan terakhir sebagai Liaison Officer. Ketika mengikuti suami bertugas di Irian Jaya beliau bekerja sebagai Project Secretary untuk Proyek UNDP – Primary Healthcare for remote areas di Maluku and Irian Jaya. Kembali ke Jakarta bekerja sebagai Marketing Executive Officer di PT Yasindo Interlink.

Joined as a Director in the Company in May 2005. A Bachelor in Sociology of Indonesia University, began her career in USA-Canada joint venture company, Sargent & Lundy – Integ for Paiton Steam Power Plant with the last position as Liaison Officer. Accompanied her spouse in Irian Jaya, she joined UNDP Project – Primary Healthcare for remote areas in Maluku and Irian Jaya as Project Secretary. Returned to Jakarta, she was appointed as Marketing Executive Officer in PT Yasindo Interlink.

Agus Benjamin

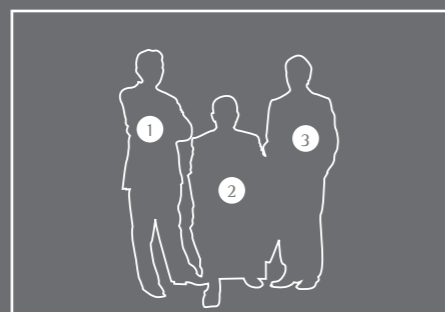
Direktur / Director

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai General Manager dan menduduki beberapa posisi di Perseroan yaitu Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Kepala Divisi Pemasaran, Kepala Divisi Teknik dan Operasional. Dipromosikan sebagai Senior Vice President pada tahun 2004. Diangkat menjadi Direktur Muda yang membawahi Direktorat Komersial pada tahun 2008. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah memiliki pengalaman baik di bidang Industri maupun asuransi. Memulai karir formal di PT Gajah Tunggal Prakarsa, Tbk tahun 1996 dan meninggalkan perusahaan pada posisi Marketing Manager tahun 1998 untuk memulai karir di bidang asuransi bersama PT Asuransi Jiwa Sinar Mas. Setelah mencapai posisi Regional Manager untuk Jakarta dan Sumatera, bergabung dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mendalami pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Asuransi Umum. Beliau adalah Assistant General Manager sebelum meninggalkan perusahaan tahun 2001. Beliau adalah Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1994), Sarjana Ekonomi Universitas Terbuka (1995), Magister Manajemen Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya (1995, cum-laude). Beliau adalah pemegang sertifikat Qualified Insurance Practitioner (QIP), Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) dan Ahli Asuransi Umum (AAIK).

Joined the company in 2001 as General Manager and delivered services in several positions in the company as Business Development Division Head, Marketing Division Head, Technical and Operation Division Head. Promoted as Senior Vice President in 2004. Appointed as Associate Director and Chief Commercial Officer in 2008. Appointed as Director since May 2010. Before joining the Company, he has wide experience in industrial goods as well as insurance. Established his formal career at PT Gajah Tunggal Prakarsa, Tbk in 1996 and left the company as Marketing Manager in 1998 to start developing insurance career with PT Asuransi Jiwa Sinar Mas. Having achieved fast track position as Regional Manager for Jakarta and Sumatera, moved to PT Asuransi Sinar Mas to enhance knowledge and experience in General Insurance. He was an Assistant General Manager before leaving the company in 2001. He is Bachelor in Engineering from Department of Mining Engineering Bandung Institute of Technology (1994), Bachelor in Economics from Open University (1995), Master in Management from Prasetiya Mulya Business School (1995, cum-laude). He holds Qualified Insurance Practitioner certificate (QIP), Associate in Indonesian Life Insurance Expert (AAAIJ) and Fellow in Indonesian General Insurance Expert (AAIK).

Komite Audit

Audit Committee



1. **Siswanto Pramono**
Anggota Komite Audit
Committee Audit Member
2. **Purnomo Utoyo**
Ketua
Chairman
3. **Frans Lamury**
Anggota Komite Audit
Committee Audit Member

Purnomo Utoyo

Ketua / Chairman

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Maret 2008, lulus sarjana dari Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta dan menyelesaikan MBA-nya di Newport University of Long Beach, California tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1977 di PT Goodyear Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Manager Marketing Services, Distribution Development. Pada tahun 1995 sampai 1998 bergabung pada PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Division Head. Tahun 1998-1999 bergabung pada PT Havi Food Services Indonesia (Mc Donald's 3rd Party Logistics Company) dengan menyandang posisi sebagai Top Executive General Manager Distribution and Bakery Operation. Tahun 1999 kembali bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk hingga awal tahun 2008 dengan beberapa jabatan antara lain sebagai Operation Controller, Managing Director and Controller dan Director of Risk Management, Real Estate and Store Development. Selama berkarir di perusahaan-perusahaan tersebut beliau telah menjalani penugasan di luar negeri antara lain di Thailand, Amerika Serikat dan China. Beliau juga aktif didalam kegiatan sosial, antara lain menjabat sebagai Ketua lembaga Yayasan Pendidikan Anak-anak Bangsa Asing - pada Bogor Expatriate School (BES) pada tahun 1996 sampai tahun 2004. Sampai saat ini masih aktif dalam kegiatan sosial seperti pendidikan anak-anak, perkembangan Masyarakat, berbagai kegiatan keagamaan dan juga sebagai pembicara pada beberapa seminar.

Frans Lamury

Anggota Komite Audit / Committee Audit Member

Aktif berperan dan memiliki pengalaman yang sangat luas di bidang per-asuransian sejak tahun 1962. Beliau sebelumnya pernah menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan dan Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI)

Siswanto Pramono

Anggota Komite Audit / Committee Audit Member

Posisi penting penting di berbagai Perusahaan pernah dijabatnya, misal sebagai managing Director di Banten World International Tours and Travel (1994-2004) Marketing manager di PT GE Astra Finance, anak perusahaan GE Capital, USA (1996-1999) dan PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing, anak perusahaan dari The Daiichi Kangyo Bank, Japan (1990 -1995). . Diangkat sebagai Anggota Komite Perseroan sejak Mei 2010. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce bidang Ekonomi dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina, pada tahun 1983

Appointed as Independent Commissioner since March 2008. He graduated from Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta and finished his MBA in Newport University of Long Beach, California in 1990. Started his career in 1977 at PT Goodyear Indonesia, with the last position as Marketing Services Manager - Distribution Development. In 1995 until 1998, he joined PT Matahari Putra Prima Tbk with the last position as Division Head. In 1998 until 1999 he joined in PT Havi Food Services Indonesia (Mc Donald's 3rd Party Logistics Company) as Top Executive General Manager Distribution and Bakery Operation. In 1999 until the beginning of 2008, he rejoined at in PT Matahari Putra Prima Tbk and assumed several positions among others Operation Controller, Managing Director & Controller and Director of Risk Management, Real Estate & Store Development. During his career in those companies, he has conducted business trip abroad, among others Thailand, United States of America and China. He also actively participated in social activities, among others as Head of Yayasan Pendidikan Anak-Anak Bangsa Asing (Education for Expatriate Children Foundation) at Bogor Expatriate School (BES) in 1996 - 2004. At present, he still participates in many social activities, among others: children education, community development, various religion activities and also as a speaker in many seminars.

Active and possesses wide range of insurance since 1962. He has Once The Vice President Director of the Company, and one of The independent members of Board of Commissioners. Currently he is also The Chairman of Indonesia Insurance Mediation Bureau (BMAI).

He has served various strategic positions in many companies, such as Managing Director of Banten World International Tours and Travel (1994-2004), Marketing Manager at PT GE Astra Finance, a subsidiary of GE Capital USA (1996-1999) and PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing, a subsidiary of The Daiichi Kangyo Bank, Japan (1990 - 1995). Appointed as the Member of the Audit Committee since May 2010. He obtained Bachelor of Science in Commerce in Economics from University of Santo Tomas, Manila, the Philippines, in 1983.

Personil Utama

Key Personnel



Personil Utama

Key Person

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. NurhidayatMaryanto 2. M.CH. Widowati. 3. Yenly Erawaty 4. Gilbert D. Naibaho 5. Romi Gozali 6. Yustaff Hermanus Ndoloe 7. Wasiya 8. Satini Kartikasari 9. Marisa Trianti 10. Viyanty Salim 11. Susanti Halim 12. Anna Liliana R. 13. Iwan Surya 14. Alva Umbas 15. Winandjaja Amidjojo | <p>General Manajer Pemasaran Kesehatan / Health Marketing General Manager
 General Manajer Hubungan Pelanggan & Rekanan - Kesehatan / Customer & Provider Relations - Health General Manager
 General Manajer Bisnis & Saluran Distribusi / Business & Channel General Manager
 Pengembangan Bisnis Retail / Retail Business Development
 General Manajer Teknik Non Kesehatan / Non Health Technical General Manager
 Kepala Pemeriksa Internal / Internal Audit Head
 Kepala Jaminan Kualitas / Quality Assurance Head
 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
 Kepala Keuangan / Finance Head
 Kepala Pembukuan /Accounting Head
 Kepala Sumber Daya Manusia / Human Resources Head
 Kepala Hukum / Legal Head
 Kepala Pelayanan Umum / General Services Head
 Kepala Komunikasi Perusahaan / Corporate Communication Head
 Kepala Teknologi Informasi / Information Technology Head</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 16. Yustinus Rinaldo Arianto 17. S. Shinta Kesuma 18. Q.EL. Muzakkir Ikhwan 19. Jessy C. Hutagalung 20. Sukiyatno 21. Dony Sinanda Putra | <p>Kepala Manajemen Risiko / Risk Management Head
 Kepala Administrasi Teknik / Technical Administration Head
 Kepala Klaim / Claim Head
 Kepala Bisnis Unit Harta Benda & Engineering / Property & Engineering Business Unit Head
 Kepala Bisnis Unit Pengangkutan & Aneka Lainnya / Marine & Miscellaneous Business Unit Head
 Kepala Bisnis Unit Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle Business Unit Head</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 22. Meliawati Muljono 23. dr. Rudy Tjahjadi 24. Yuliana T. Widjaja 25. Maria Natalia Lidyawati | <p>Kepala Pemasaran Produk / Marketing Head
 Kepala Hubungan Pelanggan / Customer Relations Head
 Kepala Hubungan Rekanan / Provider Relations Head
 Kepala Administrasi Teknik / Technical Administration Head</p> |

Produk Non Kesehatan

Non Health Product

Produk Kesehatan

Health Product

Hubungan Pelanggan (Kantor Pusat)

Customer Relationship (Head Office)

Hubungan Pelanggan (Kantor Cabang & Pemasaran)

Customer Relationship (Branch & Marketing Office)

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 26. Ken Menur Lir Kusumaningrat 27. Yekti 28. Rini Sulistiawati K | <p>Kepala Klaim & Monitor Kasus Klaim / Claims & Case Monitoring Head
 Kepala Keuangan / Finance Head
 Kepala Bisnis Unit Kesehatan Perorangan / Individual Health Business Unit Head</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 29. Brata W. Djojo 30. Shelya Susanti Tirtabudi 31. Melly Imelda Jacklyn 32. Rudy Lie 33. Erik Wibowo 34. Dea Setiawati 35. Achmad Garjito 36. Ichsan Wahyudi | <p>Kantor Pusat / Head Office
 Kantor Pusat / Head Office
 Kantor Pusat / Head Office
 Broker
 Broker
 Kepala Pengembangan Hubungan / Partnership Development Head
 Kepala Lembaga Keuangan / Financial Institution Head
 Kepala Agen / Agency Head</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 37. Netty 38. Timmie Manglassa 39. Emma P. Balubun 40. Maureen Indriaty 41. Mery Wijaya 42. Humisar P. Batubara 43. Irsan Rivani 44. Alex Endarto 45. Wisnu Erlangga 46. Herry Gani 47. Harry Poerwanto 48. Yustono | <p>Karawaci
 Karawaci
 Cikarang
 Medan
 Palembang
 Pekanbaru
 Bandung
 Solo
 Semarang
 Surabaya
 Surabaya
 Makassar</p> |

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan meningkatnya jumlah pemain di industri asuransi pada tahun 2010, LippoInsurance memperkirakan bahwa persaingan akan meningkat pada tahun 2011.

Considering the proliferation of players in the insurance market in 2010, LippoInsurance anticipates that the competition will exacerbate in 2011.

KINERJA KEUANGAN

Laporan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

PREMI BRUTO

Untuk tahun 2010 PT Lippo General Insurance Tbk. (LippoInsurance) membukukan Premi Bruto sebesar Rp 320,33 milyar atau meningkat 28% dibandingkan dengan Rp 250 milyar di tahun 2009. Sebagian besar hasil tersebut diperoleh dari Asuransi Kesehatan (52%), diikuti oleh Asuransi Kebakaran (18%), Asuransi Kendaraan Bermotor (16%), Asuransi Pengangkutan (8%), dan Aneka (6%). Asuransi Kesehatan kembali menduduki posisi teratas dari segi kontribusi Premi Bruto, sesuai dengan fokus Perseroan ke sektor Employee Benefit pada tahun 2010.

Dibandingkan dengan hasil tahun 2009, Premi Bruto dari bisnis Asuransi Kesehatan meningkat sebesar 37%. Sementara bisnis Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Pengangkutan, dan Asuransi Kebakaran masing-masing mencatat pertumbuhan sebesar

FINANCIAL RESULTS

This report is to be read in conjunction with financial statement for the year ending on December 31, 2010.

GROSS PREMIUM WRITTEN

For 2010 PT Lippo General Insurance Tbk. (LippoInsurance) booked Rp 320.33 billion in Gross Premium Written or an increase of 28% compared to Rp 250 billion in 2009. Majority of the figure was contributed by Health Insurance (52%), followed by Fire (18%), Motor Vehicle (16%), Marine Cargo (8%), and Miscellaneous (6%). The fact that Health Insurance again topped the list of Gross Premium contribution was in line with the Company's focus on Employee-Benefits market in 2010.

Compared to 2009 results, the Gross Premium Written from the Health Insurance business increased by 37%. Meanwhile, Motor Vehicle, Marine Cargo and Fire businesses each recorded a growth of 37.04%, 23.06% and 2.47%, respectively. The Fire Insurance business

particularly, was deliberately contained at low growth rate to consolidate the portfolio.

37,04%, 23,06% dan 2,47%. Bisnis Asuransi Kebakaran pada khususnya, sengaja ditekan pertumbuhannya untuk menyeimbangkan portofolio.

Lini Bisnis	2010 Result	Contribution (%)	2009 Result	Contribution (%)	Growth (%)	Business Line
Kebakaran	58.84	18.37	57.42	22.9	2.47	Fire
Kendaraan Bermotor	52.45	16.37	38.27	15.3	37.04	Motor Vehicle
Pengangkutan	26.07	8.14	21.19	8.5	23.06	Marine Cargo
Kesehatan	165.24	51.58	120.16	48.1	37.51	Health
Aneka	17.73	5.54	13.11	5.2	35.26	Miscellaneous
Jumlah	320.33	100	250.15	100	28.06	Total

Dalam memasarkan produk-produknya LippoInsurance telah sejak lama mengandalkan beberapa jalur distribusi yaitu broker, pemasaran langsung, agen, dan jalur alternatif, seperti dijelaskan di dalam gambar 1.

In marketing our products, LippoInsurance has traditionally relied on a number of distribution channels, namely, broker, direct marketing, agent, and alternative channels which are described in figure 1.

- Pemasaran langsung: 32%
- Broker: 47%
- Agen: 16%
- Bank dan jalur alternatif: 5%

- Direct: 32 %
- Broker: 47%
- Agency: 16%
- Bank and Alternative Channel: 5%

HASIL UNDERWRITING

LippoInsurance membukukan hasil underwriting sebesar Rp 21,01 milyar untuk tahun 2010, dibandingkan dengan Rp 35,41 milyar pada tahun 2009. Hasil tersebut terutama didorong oleh kenaikan klaim bruto dari bisnis Asuransi Kesehatan, seiring dengan peningkatan Premi Bruto (Rp 126,14 milyar pada tahun 2010 dibandingkan dengan Rp 100,13 milyar pada tahun 2009).

UNDERWRITING INCOME

LippoInsurance booked Rp 21.01 billion in underwriting income in 2010, compared to Rp 35.41 billion in 2009. This was mainly related to the increase in gross claim from the Health Insurance business, in line with GPW increase (Rp 126.14 billion in 2010 compared to Rp 100.13 billion in 2009).

Rasio klaim meningkat dari 68,4% menjadi 77,7% pada tahun 2010, melanjutkan tren penurunan sejak tahun 2009 yang antara lain disebabkan oleh pengelolaan risiko secara bijaksana oleh Manajemen Perseroan.

INVESTASI

Investasi pada tahun 2010 terutama dialokasikan ke deposito (rupiah dan dolar Amerika Serikat), namun Perseroan juga berinvestasi di promissory note, saham, obligasi (efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual), properti (tanah dan ruang kantor), dan kepemilikan saham. Jumlah yang diinvestasikan adalah sebesar Rp 775,89 milyar atau lebih tinggi 41,47% dibandingkan dengan Rp 548,44 milyar pada tahun 2009. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh kenaikan nilai pasar saham.

HASIL INVESTASI

Untuk tahun 2010 LippoInsurance membukukan hasil investasi sebesar Rp 95,74 milyar, meningkat 223% dari Rp 29,65 milyar pada tahun 2009. Hasil tersebut sesuai dengan kenaikan deposito berjangka rupiah sebesar hampir dua kali lipat, dari Rp 65,0 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 109,3 milyar pada tahun 2010. Peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan hasil deviden dari investasi saham, dan mencerminkan kebijakan investasi LippoInsurance yang konservatif.

Faktor lainnya adalah capital gain dari investasi di saham-saham PT Lippo Karawaci Tbk. dan PT Matahari Putra Prima Tbk., sesuai dengan kenaikan harga kedua saham tersebut selama 2010.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

LippoInsurance membukukan kenaikan tipis untuk biaya operasional yaitu sebesar 10,99% seiring dengan perkembangan usahanya, dari Rp 43,07 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 47,37 milyar pada tahun 2010. Beban usaha terdiri beban penjualan serta beban umum dan administrasi, yang mencakup gaji dan upah, tunjangan pajak penghasilan karyawan, tunjangan kesehatan, dan biaya pelatihan dan pendidikan, sewa kantor, penyusutan, jasa profesional, dan biaya komunikasi.

LABA USAHA

Untuk 2010, laba usaha meningkat pesat sebesar 215,54% menjadi Rp 69,38 milyar dari Rp 21,99 milyar pada tahun

The claim ratio increased from 68.4% to 77.7% in 2010, continuing the downward trend since 2009 that was partly attributed to prudent risk management implemented by the Company's Management.

INVESTMENT

Our investment in 2010 was mainly allocated to time deposit (rupiah and US dollar), yet we also invested in promissory notes, stocks, bonds (trading securities and available-for-sale securities), property (land and office space), and share ownership. The total amount invested was Rp 775.89 billion, which was higher by 41.47% compared to Rp 548.44 billion in 2009. The increase was also partly due to the increase in market value of stocks.

INVESTMENT INCOME

In total, for 2010 the Company booked Rp 95.74 billion in investment income, increasing significantly by 223% from Rp 29.65 billion in 2009. The result was in line with the increase in rupiah time deposit, which almost doubled from Rp 65.0 billion in 2009 to Rp 109.3 billion in 2010. This increase was also due to significant increase in dividend income from investment in stocks. This also signified the Company's conservative investment policy.

Other explanation was the capital gain from investment in PT Lippo Karawaci Tbk and PT Matahari Putra Prima Tbk stocks, in line with the climbing prices of these stocks during 2010.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

LippoInsurance also booked a slight increase of 10.99% in operating expenses in line with its business growth, from Rp 43.07 billion in 2009 to Rp 47.37 billion in 2010. The Operating Expenses consisted selling expenses and general and administrative expenses, the latter of which entailed salaries and wages, employee tax allowances, medical allowances, and training and education expenses, office rental, depreciation, professional fees, and communication expenses.

OPERATING PROFIT

For 2010, income from operations increased exponentially by 215.54% to Rp 69.38 billion from Rp 21.99 billion in

2009, sesuai dengan pertumbuhan hasil underwriting, hasil investasi dan biaya operasional.

LABA BERSIH

Dengan demikian LippoInsurance memperoleh laba bersih sebesar Rp 54,06 milyar, atau lebih dari dua kali lipat (133,74%) dari Rp 23,13 milyar di tahun 2009.

AKTIVA

Hingga akhir 2010 jumlah aktiva LippoInsurance adalah sebesar Rp 883,35 milyar atau meningkat sebesar 43,35% dari Rp 616,24 milyar pada tahun 2009. Salah satu komponen yang menyebabkan peningkatan ini adalah surat berharga senilai Rp 596,49 milyar pada tahun 2010, dibandingkan dengan Rp 405,42 milyar pada tahun 2009. Deposito Berjangka juga meningkat dari Rp 76,32 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 116,68 milyar pada tahun 2010. Peningkatan investasi di deposito mencerminkan kebijakan investasi LippoInsurance yang konservatif.

Dan sementara LippoInsurance tidak meningkatkan investasinya di pihak-pihak terkait dengan membeli saham PT Lippo Karawaci Tbk. dan PT Matahari Putra Prima Tbk., Perseroan membukukan capital gain dari investasi tersebut sehingga aktiva meningkat.

CADANGAN KLAIM

Jumlah estimasi klaim retensi sendiri pada akhir tahun 2010 diperkirakan sebesar Rp 41,99 milyar atau meningkat sebesar 124,31% dari Rp 18,72 milyar pada tahun 2009.

EKUITAS

Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2010 mencapai Rp 694,45 milyar atau meningkat sebesar 43,63% dari Rp 483,50 milyar pada tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan antara lain oleh laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual (saham dan obligasi), yang pada tahun 2010 tercatat sebesar Rp 300,10 milyar, dibandingkan dengan Rp 138,72 milyar di tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Dengan meningkatnya jumlah pemain di industri asuransi pada tahun 2010, LippoInsurance memperkirakan bahwa persaingan akan meningkat pada tahun 2011. Berdasarkan

2009, given the growth in underwriting income, investment income, and operating expenses.

NET INCOME

As a result, the Company gained net profit of Rp 54.06 billion, or more than doubled (133.74%) Rp 23.13 billion booked in 2009.

ASSETS

As of the end of 2010, the Company's total assets were booked at Rp 883.35 billion or increasing by 43.35% from Rp 616.24 billion in 2009. One component that led to the increase was the marketable securities that were booked at Rp 596.49 billion in 2010, compared to Rp 405.42 billion in 2009. The other increase was the Time Deposit that was recorded from Rp 76.32 billion in 2009 to Rp 116.68 billion in 2010. The increase in investment in time deposit reflected the Company's conservative investment policy.

And while LippoInsurance did not increase our investment in related parties by purchasing more of PT Lippo Karawaci Tbk and PT Matahari Putra Prima Tbk stocks, the Company booked capital gain from such investment, growing the size of our assets.

CLAIM RESERVE

The amount of estimated claims for own retention at the end of 2010 was estimated at Rp 41.99 billion or rising by 124.31% from Rp 18.72 billion in 2009.

EQUITY

The amount of equity at the end of 2010 stood at Rp 694.45 billion, rising by 43.63% from Rp 483.50 billion in 2009. The growth was attributed among others to unrealized gain in available for sale securities (stocks and bonds), which in year 2010 was booked at Rp 300.10 billion, compared to Rp 138.72 billion in the previous year.

BUSINESS PROSPECT

Considering the proliferation of players in the insurance market in 2010, LippoInsurance anticipates that the competition will exacerbate in 2011. Based on historical

data historis dan pengalaman selama beberapa tahun terakhir, mayoritas pendatang baru berupaya memasuki segmen-segmen dimana hambatan masuk rendah dan kurva pembelajaran singkat. Potensi pertumbuhan di segmen-segmen tersebut terutama asuransi kendaraan bermotor, masih menjanjikan.

Seperti yang terlihat di pasar, pasar Asuransi Kesehatan terutama sektor Employee Benefit tetap menawarkan peluang untuk bertumbuh. Pada dasarnya persaingan di sektor ini membutuhkan tingkat keahlian dan pengalaman yang tinggi, serta infrastruktur operasional dan pendukung yang dapat dikembangkan dan canggih, meliputi teknologi informasi (TI), sistem dan prosedur (SOP), dan layanan pelanggan (24 jam).

LippoInsurance berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Pengalaman selama bertahun-tahun di pasar Asuransi Kesehatan telah menjadi pegangan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan kompetisi, seperti yang ditunjukkan oleh kinerja 2010.

Perseroan didukung oleh sistem TI dan SOP yang handal dan terbukti, dan selalu diperbaharui secara berkala sesuai dengan pertumbuhan transaksi dan perubahan kebutuhan teknis.

Untuk tahun 2011, Perseroan berencana untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman tersebut untuk meningkatkan pangsa pasarnya di bisnis Asuransi Kesehatan, Asuransi Perorangan, Asuransi Kendaraan Bermotor, dan Asuransi Properti (Kebakaran dan Bisnis), dengan berfokus pada sektor ritel. Strategi akan didasarkan pada diferensiasi produk untuk menarik perhatian, minat, dan memikat Nasabah baru.

Dalam upaya menyeimbangkan sumber premi bruto serta untuk memastikan kelanjutan arus kas sepanjang tahun, LippoInsurance juga berencana untuk menggarap bisnis Pengangkutan lebih intensif dengan membidik segmen tertentu. Berdasarkan pengalaman Perseroan melihat peluang yang potensial dari cara pengiriman barang dari penjual ke pembeli. LippoInsurance berencana untuk menawarkan kontrak jangka panjang open cover yang tidak hanya menyediakan perlindungan asuransi yang fleksibel dan hemat biaya bagi pengirim barang, namun juga memungkinkan mereka untuk berfokus pada bisnisnya dengan lebih efektif.

data and our experience in the last few years, in majority of cases new entrants normally aim to make inroads into segments where the barriers to entry are low and the learning curve is short. In fact the growth potential of these segments, mainly motor vehicle insurance, is still promising.

As observed in the market, Health Insurance market particularly Employee Benefits sector, has continued to offer room for growth. By nature, competing in this sector necessitates considerable level of expertise and extensive experience, as well as scalable, advanced operational and supporting infrastructure, which includes information technology (IT), system and procedure (SOP), and customer service (dedicated, 24-hour).

In the case of LippoInsurance, we stand on a firm ground to capitalize on the opportunities. Our years of experience in Health Insurance market have gained us the upper hand required to overcome the competitive headwind, as clearly shown by our remarkable performance in 2010.

We are equipped with robust and proven IT system and SOP, both of which are regularly upgraded to cope with the rise in transactions and changes in technical requirements.

For 2011, we intend to exploit such knowledge and experience to expand our presence in the Health Insurance, Personal Line Insurance, Motor Vehicle Insurance, and Property Insurance (Fire and Business) segments, focusing on retail sector. More importantly, our strategy will evolve around product differentiation in order to effectively capture attention, stimulate enthusiasm, and attract new clients.

In order to balance our source of gross premium as well as to ensure sustainable cash flow regardless of changes in a particular time of a year, LippoInsurance also plans to venture deeper into the Marine Cargo business by targeting a certain niche. We have learned from our experience that there is an ample opportunity in the way traders ship their goods to buyers. We intend to offer a long-term, open-cover contract that not only provides shippers with flexible and cost-efficient insurance coverage, but also allows them to focus on their business more effectively.

Secara umum, strategi LippoInsurance untuk 2011 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan pengetahuan, infrastruktur, dan pengalaman yang luas dalam upaya memperluas cakupan pasar.
2. Secara disiplin mematuhi dan menerapkan filosofi prudent underwriting, 'Ketahuilah risikonya, ketahuilah Nasabahnya, ketahuilah bisnisnya' untuk menjaga agar risiko tetap terkendali.
3. Memanfaatkan komunikasi dua arah yang efektif dengan Nasabah melalui media komunikasi pemasaran yang komprehensif.
4. Mendayagunakan sumber daya manusia yang terampil dan berdedikasi tinggi.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Kebijakan deviden Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya, terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian deviden.
2. Perseroan berencana untuk membayarkan deviden kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya deviden kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2009 Perusahaan membayar deviden tunai sebesar Rp 4.500 juta atau 19,46% dari laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 23.127 milyar.

In general, our strategy for 2011 is summarized as follows:

1. Capitalizing on our solid knowledge base, infrastructure, and extensive experience in expanding our presence in existing markets.
2. Rigidly adhering to and implementing prudent underwriting philosophy, 'Knowing the risk, knowing the business, and knowing the client', in order to keep risks at a manageable level.
3. Leveraging effective, two-way communication with our clients by means of comprehensive marketing communication platforms.
4. Capitalizing on highly skilled and dedicated human capital.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is as follows:

1. New shareholders have the same and equal rights in all aspects as other common-stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the right over dividend payments.
2. The Company plans to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend is tied to the consolidated net income after tax of the Company in the pertaining year, considering the Company's financial condition; and the rights of Annual General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2009 the Company paid cash dividend of Rp 4,500 million or 19,46% of its 2009 net profit, which was Rp 23.127.

Tahun Year	Laba Bersih Net Income (*dalam Jutaan Rp / in million Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Total Dividen Tunai Total Cash Dividend (*dalam Miliar Rp / in Billion Rp)	%	Tanggal Bayar Payment Date
2009	23,127	30	4,500	19.46	26 Juli 2010
2008	12,094	20	3,000	24.81	30 Juni 2009
2007	15,398	21	3,150	20.46	30 Mei 2008

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Integritas, Kejujuran, dan Kesetaraan dalam praktek bisnis adalah nilai-nilai inti yang diterapkan oleh seluruh karyawan dalam upaya mematuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Integrity, Honesty, and Equality in business practices are the core values shared by all employees in order to ensure assiduous adherence to good corporate governance.

Sebagai perusahaan publik, LippoInsurance mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik didasarkan atas pengembangan tanggung jawab dalam sistem manajemen, memperkuat fungsi kontrol dan meningkatkan transparansi. Hal ini diyakini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan serta pemangku kepentingan, terutama dengan:

- Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
- Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan melalui manajemen bersih dan transparan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat.
- Mendukung investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Integritas, Kejujuran, dan Kesetaraan dalam praktek bisnis adalah nilai-nilai inti yang diterapkan oleh seluruh karyawan dalam upaya mematuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten. Perseroan juga didukung oleh komisaris independen dan komite dan fungsi penunjang yaitu Komite Audit dan Audit Internal.

As a public company, LippoInsurance complies with and implements the principles of Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The practice of GCG is based on developing responsibility in the management system, strengthening its control functions and improving transparency. It is believed to deliver substantial benefits to the Company as well as the stakeholders, particularly by:

- Maximizing corporate value through implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.
- Improving the Company's performance and competitiveness through clean and transparent management.
- Creating a healthy work environment for the Company, employees and the public.
- Facilitating investment and national economic growth.

Integrity, Honesty, and Equality in business practices are the core values shared by all employees in order to ensure assiduous adherence to good corporate governance. The Company also relies on independent commissioners and supporting committees and function –namely Audit Committee and Internal Audit.

Sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah dan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Perseroan mematuhi pedoman yaitu 'Etika dan Tanggung Jawab Profesi', yang menentukan prinsip dan arah dalam mengatasi konflik kepentingan, kecurangan atau kelalaian di bidang keuangan, penyediaan informasi, penyusunan, donasi, dan isu-isu kunci lain yang terkait dengan etika. Pedoman tersebut ditandatangani oleh setiap karyawan, dan menegaskan komitmen mereka terhadap pelaksanaan nilai-nilai inti dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

RAPAT KOMITE RISIKO USAHA

Rapat Komite Risiko Usaha adalah bagian penting dari manajemen risiko di LippoInsurance. Dalam pertemuan tersebut, Komite Risiko Usaha membahas dan menganalisa risiko terkait pemegang polis/ proyek tertentu yang akan ditanggung oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas risiko, co-asuransi, dan pemanfaatan kapasitas reasuransi secara tepat, untuk menghitung jumlah premi yang sesuai.

Pada tahun 2010 Komite Risiko Usaha bertemu dalam 72 kali rapat untuk Asuransi Non Kesehatan dan 86 kali rapat untuk Asuransi Kesehatan. Rapat dipimpin oleh Direktur Teknik & Operasional dan diikuti oleh semua Direktur lain, manajer umum, dan penjamin emisi serta unit bisnis terkait.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilakukan minimal 6 bulan sekali setelah penutupan tahun fiskal berjalan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang pasar modal, Perseroan menerbitkan pemberitahuan kepada publik sebelum RUPST melalui sedikitnya 2 surat kabar nasional dan menyerahkan konsensus yang dicapai dalam pertemuan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2010, RUPST diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010 dengan kuorum 79,573% dan agenda sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan dan laporan pengawasan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

In conformance to the regulation imposed by the Government and Bapepam-LK (Capital Market and Financial Institution Supervisory Board), the Company is bound by a set of guidelines entitled 'Ethics and Profession Responsibility', which define the tenets and directions in addressing conflict of interests, fraud or negligence in finance, information sharing, bribery, donation, and other key issues related to ethics. The guidelines are signed by every employee, affirming their commitment to the persistent implementation of core values and GCG principles.

BUSINESS RISK COMMITTEE (BRC) MEETING

The BRC meeting is an important part of risk management at LippoInsurance. In the meeting, the BRC discusses and analysis the risks affecting the clients/ projects to be covered by the Company, involving such aspects as risk quality, coinsurance, and proper utilization of reinsurance capacity, in order to calculate the proper amount of premium.

In 2010 BRC conducted 72 meetings for Non Health Insurance and 86 meetings for Health Insurance. The meetings were chaired by Technical & Operational Director with the participants being all other Directors, general managers, and related underwriting and business units.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As stipulated in the Company's Articles of Association, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) takes place at least 6 months after the closing of the current fiscal year. Conforming to the Government regulation on capital market, the Company issues notification to the public before holding an AGMS in at least 2 national newspapers and provide Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange with the consensus achieved in the meeting.

In 2010 the AGMS was held on May 14, 2010 with quorum of 79.573% and agenda as follows:

1. Annual Report and monitoring report by the Board of Commissioners (BOC) for the book year ending on December 31, 2009.

2. Pembagian laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Delegasi kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dan menentukan honorarium dan persyaratan serta kondisi lainnya yang berkaitan dengan akuntan publik.
4. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak penutupan tahun 2009 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2010, pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji, bonus dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menjalankan keputusan-keputusan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan melakukan RUPST, LippoInsurance telah memenuhi hukum dan peraturan di pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan tentang aspek-aspek yang diperlukan dalam melakukan RUPST.

DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 13 dan sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40/ 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, serta berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Mei 2010, Dewan Komisaris LippoInsurance untuk periode 2010-2011 adalah sebagai berikut:

- Ganesh Chander Grover: Presiden Komisaris
- Timoer Soetanto: Komisaris Independen
- Purnomo Utoyo: Komisaris Independen

Mematuhi undang-undang asuransi yang ditetapkan oleh Pemerintah, para anggota telah didaftarkan ke Bapepam-LK dan saat ini sedang menunggu uji kepatutan dan kelayakan yang akan dilakukan oleh lembaga tersebut.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas pengawasan Direksi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

2. Distribution of the Company's net income for the book year ending on December 31, 2009.
3. Delegation of authority to the Board of Directors (BOD) to appoint independent public accountant to audit the Company's Annual Report for the book year ending on December 31, 2009, and to decide the honorarium and other terms and conditions pertaining to the public accountant.
4. Appointment of the BOC and BOD of the Company effective from the closing of 2009 until the closing of 2010 AGMS, delegation of authority to the BOC to determine the salary, bonus and other remuneration of the BOD and BOC, and delegation of authority to the BOD to execute necessary decisions in relation to the appointment of the BOC and BOD.

By conducting the AGMS, LippoInsurance had complied with the law and regulation on capital market as well as the Company's Articles of Association regarding necessary aspects in conducting AGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in Deed No. 13 and in accordance with Law on Limited Liability Company No. 40/ 2007 and the Company's Articles of Association, and by the decision of the AGMS on May 14, 2010, the BOC of LippoInsurance for 2010-2011 period is as follows:

- Ganesh Chander Grover: President Commissioner
- Timoer Soetanto: Independent Commissioner
- Purnomo Utoyo: Independent Commissioner

In conformance to law on insurance by the Government, the members have been registered to Bapepam-LK and are waiting for the fit and proper test to be conducted by the governing body.

The BOC is collectively responsible for the supervision of the BOD and provides recommendations to the BOD in implementing GCG. The BOC is not allowed to participate in operational decision making. The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

- Mengarahkan, memantau, menyetujui, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi, kebijakan, dan rencana Perseroan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, dan dalam kaitannya dengan masalah-masalah yang mempengaruhi Perseroan.
- Menetapkan dan memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat organisasi, sekurang-kurangnya termasuk tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan audit internal; serta penerapan manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan rencana strategis.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, dimana yang terakhir disebut adalah sama dengan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit berhak untuk mengakses semua informasi yang ada di Perseroan, memberikan analisa independen, memantau pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor internal dan eksternal, serta menyediakan akses ke fungsi audit internal dan temuan-temuan audit.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi. Untuk 2010, catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

- To direct, monitor, approve, and evaluate the implementation of the strategies, policies, and plans of the Company.
- To provide opinion and advice to the BOD in preparation of Annual Financial Report, and in relation to problems affecting the Company.
- To impose and ensure the implementation of risk management and the principles of GCG in every activity of the Company at every organization level, at a minimum including the duties and responsibilities of the BOC, BOD, and internal audit; and application of risk management, compliance function, and strategic plans.

In order to perform its duties effectively, the BOC is assisted by Audit Committee and Business Risk Committee, the latter of which identical to Risk Management Committee. The Audit Committee reserves the right to access all information available in the Company, provide independent analysis, monitor the examination of financial reports by internal and external auditors, and provide access to internal audit function and audit findings.

The BOC convene in regular meetings with the BOD. For 2010 the attendance record is as follows:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ganesh Chander Grover	8	8	100%
Timoer Soetanto	8	2	25%
Purnomo Utoyo	8	8	100%
Ivan Setiawan Budiono	8	7	88%
Johannes Mardikian Agus	8	7	88%
Hartono Tjahjana Gunadharna	8	7	88%
Adhe Aurora Gultom	8	8	100%
Agus Benjamin	8	8	100%

Dengan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 7.438.405.652.

DIREKSI

Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Mei 2010, Direksi LippoInsurance untuk periode 2010-2011 adalah sebagai berikut:

- Ivan Setiawan Budiono: Presiden Direktur
- Johannes Mardikian Agus: Direktur
- Hartono Tjahjana Gunadharna: Direktur
- Adhe Aurora Gultom: Direktur
- Agus Benjamin: Direktur

Penunjukan ini berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST tahun berikutnya

Semua anggota Direksi telah dinyatakan 'patut dan layak' berdasarkan uji kepatutan dan kelayakan oleh Bapepam-LK, sesuai dengan undang-undang asuransi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Tidak ada anggota Direksi yang juga menjabat sebagai direktur di perusahaan lain, tetapi sebagai komisaris.

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

By the authority given by the AGMS, the total amount of remuneration received by the BOC and BOD for 2010 was Rp 7,438,405,652.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Law No. 40/ 2007 on Limited Liability Corporation, the Company's Articles of Association, and by the decision of the AGMS on May 14, 2010, the BOD of LippoInsurance for 2010-2011 period is as follows:

- Ivan Setiawan Budiono: President Director
- Johannes Mardikian Agus: Director
- Hartono Tjahjana Gunadharna: Director
- Adhe Aurora Gultom: Director
- Agus Benjamin: Director

The appointment was effective starting from the closing of AGMS to the closing of AGMS in the following year.

Likewise, all members of the BOD has been declared as 'fit and proper' based on fit and proper test conducted by Bapepam-LK, in conformance to law on insurance by the Government. Also, none of the members of the BOD concurrently serves as director of other companies, but as commissioner.

The BOD is responsible for managing the Company, as well as for representing the Company in accordance with the Articles of Association.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ivan Setiawan Budiono	49	45	92%
Johannes Mardikian Agus	49	44	90%
Hartono Tjahjana Gunadharna	49	46	94%
Adhe Aurora Gultom	49	43	88%
Agus Benjamin	49	47	96%

- Mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta hak dan kewajiban masing-masing.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan Perseroan di semua tingkatan.
- Merancang struktur organisasi Perseroan.

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2010 Direksi bertemu dalam 49 rapat. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau Manajemen LippoInsurance. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, membahas temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris khususnya mengenai kepatuhan Manajemen terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit juga berinteraksi secara intensif dengan Direksi, Audit Internal dan auditor eksternal, yang membantu dalam penyediaan informasi.

Komite Audit bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen. Susunan Komite Audit sampai dengan Mei 2010 adalah sebagai berikut:

Timoer Soetanto : Chairman
George Lapian : Member
Utomo Santoso : Member

Dan komposisi sejak bulan Mei 2010 adalah sebagai berikut:

Purnomo Utoyo : Ketua
Frans Lamury : Anggota
Siswanto Pramono : Anggota

Sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5 Kep 29 / PM / 2004, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana

- To manage the daily activities of the Company in accordance with its purposes and objectives as well as its rights and obligations.
- To implement the policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets that have been evaluated and approved by the BOC.
- To implement risk management and GCG principles in every activity of the Company at all levels.
- To devise the Company's organization structure.

Each member of the BOD is required to attend and actively participate in BOD meetings. During 2010 the BOD convened in 49 meetings. The attendance record is as follows:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the BOC in monitoring the Management of LippoInsurance. The Audit Committee evaluates the presentation of financial statements and overall company performance, discusses audit findings with the BOD, and provides professional opinion and recommendation to the BOD and the BOC particularly regarding compliance of the Management with applicable rules and regulations. The Audit Committee also interacts intensively with the BOD, Internal Audit and external auditor, whom it relies on for information.

The Audit Committee works based on the Working Guidance of Audit Committee approved by the BOC. It is chaired by the Independent Commissioner and consists of independent parties. The composition of the Audit Committee up to May 2010 is as follows:

Timoer Soetanto : Chairman
George Lapian : Member
Utomo Santoso : Member

And the composition from May 2010 is as follows:

Purnomo Utoyo : Chairman
Frans Lamury : Member
Siswanto Pramono : Member

In accordance with Bapepam regulation No. IX.1.5 Kep 29/ PM/ 2004, the tenure of the Audit Committee is no longer than that of the BOC as stipulated in the Articles of

diatur dalam Anggaran Dasar, dan anggota Komite Audit hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Menimbang bahwa susunan Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal ditutupnya RUPST pada tahun tertentu sampai dengan tanggal penutupan RUPST tahun berikutnya, anggota Komite Audit yang telah diangkat kembali tidak dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya.

Pada tahun 2010 Komite Audit bertemu dalam 6 rapat. Dalam rapat tersebut dibahas isu-isu terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan prinsip akuntansi dalam penyediaan informasi kepada masyarakat, dan penunjukan akuntan publik. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Timoer Soetanto	3	1	33%
George Lopian	3	2	67%
Santoso Utomo	3	1	33%
Purnomo Utoyo	3	2	67%
Frans Lamury	3	2	67%
Siswanto Pramono	3	3	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2010 Komite Audit PT Lippo General Insurance Tbk ("Perseroan") telah melakukan fungsi dan melaksanakan tugasnya selaku komite Audit Perseroan ("Komite") yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya selama tahun buku 2010.
2. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik
3. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan undang-undang perasuransian serta peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah pertimbangan.

Association, and the members of the Audit Committee are eligible for reappointment only for one successive period. Considering that the BOC is effective from the closing date of the AGMS in a particular year until the closing date of the AGMS in the following year, members of the Audit Committee already reappointed are not eligible to be reappointed for another period.

In 2010 the Audit Committee convened in 6 meetings. In the meetings, issues related to GCG that needed to be addressed by the BOC and BOD as well as implementation of accounting principles in providing information to the public and appointment of public accountant, were discussed. The attendance record is as follows:

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (the Company) has conducted its function and carried out its duties during 2010 in its capacity as the Audit committee (the Committee) of the Company, as follows:

1. Review of the Company's financial statement and other financial information for 2010 fiscal year.
2. Review of the independency and objectivity of external auditors.
3. Review of the compliance of the Company to the capital market and insurance industry law and regulations as well as other regulations related to the Company's business activities.
4. Review of the adequacy of the survey conducted by Public Accountant in order to ensure that all significant risks have been considered.

5. Melakukan pemeriksaan terhadap keputusan-keputusan rapat Direksi apakah ada penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
6. Melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi serta kebijakan investasi yang dijalankan oleh manajemen.

Komite Audit melihat bahwa kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, hal tersebut terlihat dari :

- Kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan pengendalian internal yang baik.
- Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Penunjukan Akuntan Publik yang memenuhi kaidah Independensi dan kompetensi.
- Tidak ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan dalam mengambil keputusan serta pelaksanaan keputusan Rapat Direksi,
- Perseroan berusaha untuk selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit berharap Perseroan dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang telah dicapai dan Komite Audit mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan staf Perseroan yang telah membantu terlaksananya tugas-tugas Komite Audit selama tahun buku 2010.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

5. Evaluation of the decisions of the Board of Directors meetings, in order to identify irregularities in the implementation of the resolution of the meetings.
6. Observation of the procedures and accounting and investment policies implemented by the Management.

The Audit Committee has found that the Company has carried out its business activities in accordance with the principles of good corporate governance, based on the following:

- The Company has conducted its operations under rigid internal control.
- The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accepted accounting principles in Indonesia.
- The appointment of Certified Public Accountant has complied with the principles of independency and competence.
- There were no deviations in the decision making and implementation of the resolution of the Board of Directors Meeting.
- The Company has consistently striven to obey the laws and regulations relating to the Company's business activities.

The Committee expects the Company to maintain and improve its achievements and the Committee thanks the Company's Management and staff for facilitating the Committee in fulfilling its duties during the fiscal year 2010.

Thank you.

Jakarta, 28th January 2011
Komite Audit / The Audit Committee,



Purnomo Utoyo
Ketua / Chairman

Frans Lamury
Anggota / Member

Siswanto Pramono
Anggota / Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian.

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Johannes Mardikian Agus, dibantu oleh Ibu Satini Kartika Sari sebagai koordinator. Ibu Satini Kartika Sari lulus dari Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Beliau telah bekerja di Perseroan sejak tahun 2003, dan sebelumnya bekerja di PT Bank Lippo Tbk.- Securities Services Division sebagai Settlement Staff dan di PT Lippo E-Net Tbk, sebagai Legal & Staff Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan hubungan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi dan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal.
- Mengikuti perkembangan di pasar modal dan industri asuransi serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi.
- Memimpin dalam penciptaan citra positif Perseroan sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal mencakup pengendalian, sistem teknologi informasi, sistem akuntansi, dan kepatuhan terhadap Prosedur Standar Operasional (PSO).

Cakupan pengendalian terdiri dari kebijakan, tindakan, dan prosedur untuk kegiatan manajemen yang terkait dengan pengendalian, termasuk merancang struktur organisasi, pembentukan Komite Audit, Komite Risiko Usaha, dan Audit Internal, serta menyusun metode pemantauan kinerja dan evaluasi setiap lini bisnis.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is mainly responsible for supporting the BOC in implementing the principles of GCG and facilitating the relationship of the Company with the stakeholders. In this respect, the Corporate Secretary is bound by the rules, regulations and law of capital market without exception.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Johannes Mardikian Agus, assisted by Ms. Satini Kartika Sari as coordinator. Ms. Kartika Sari graduated from the Faculty of Law, University of August 17, 1945, Jakarta. She has been serving at the Company since 2003, and previously served at Securities Services Division - PT Lippo Bank Tbk as Settlement Staff and PT Lippo E-Net Tbk. as Legal & Corporate Secretary Officer.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To manage investor relations activities, maintaining relationship between the Company and capital market participants, capital market authority, and Indonesia Stock Exchange.
- To ensure availability of information to all stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner.
- To ensure that the Company has met and complied with all rules, regulations and law of capital market.
- To keep up with the progress of capital market and insurance industry and provide relevant and recent information to the BOD.
- To lead in the creation of positive image of the Company in accordance with its vision, mission, culture and values.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system covers scope of control, information technology system, accounting system, and compliance to Standard Operating Procedures (SOPs).

The scope of control entails the policy, action, and procedures for management activities related to controlling, including designing of organization structure, establishment of the Audit Committee, Business Risk Committee, and Internal Audit, as well as devising of methods for performance monitoring and evaluation for each business line.

Peran utama dari sistem teknologi informasi (TI) adalah memfasilitasi proses bisnis untuk mencapai proses yang efisien, meminimalkan kesalahan transaksi dan melindungi dari penipuan. Sistem TI Perseroan terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih, serta jaringan, yang secara konsisten diperbaharui dan ditingkatkan sejalan dengan pertumbuhan transaksi dan perubahan kebutuhan operasional.

Sistem akuntansi adalah elemen kunci dalam semua transaksi. Sistem tersebut mengidentifikasi, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan semua transaksi yang telah dilakukan. Sistem akuntansi di LippoInsurance melakukan verifikasi atas validitas setiap transaksi, dan apakah suatu transaksi tertentu telah disetujui oleh pihak berwenang, serta dievaluasi, diklasifikasikan, dicatat, dan disimpulkan secara akurat dan tepat waktu.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen dalam membantu Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai operasi dan pengelolaan unit bisnis dan sistem pengendalian internal. Pada dasarnya, Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris dalam memastikan pengelolaan perusahaan secara efektif dan transparan.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
- Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasikan oleh Direksi.
- Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan TI.
- Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The main role of information technology (IT) system is facilitating business processes in order to achieve efficient processing, minimize transaction error and protect from fraud. The Company's IT system encompasses a complete range of sophisticated hardware, software, and network that are consistently upgraded and improved in line with the growth of transactions and changes in operation requirements.

The accounting system is a key element in all transactions, identifying, classifying, recording, and reporting all transactions completed. The accounting system at LippoInsurance verifies the validity of each transaction, and whether a particular transaction has been approved by the authorized party, and assessed, classified, recorded, and summarized in an accurate and timely manner.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an internal entity that works independently in assisting the Company in implementing GCG. The Internal Audit Unit conducts examination, appraisal, evaluation, and provides recommendations on operations and management of business units and internal control system. Essentially, the Internal Audit Unit functions as a partner of the BOC in ensuring effective and transparent corporate management.

The duties and responsibilities are as follows:

- To examine and evaluate the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
- To devise and execute annual internal audit work plan.
- To implement special investigation task delegated by the BOD.
- To examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resource, marketing, and information technology.
- To examine and evaluate the periodical reports submitted by all departments, ensuring that the reports have been presented in accordance with applicable rules and regulations.
- To monitor and evaluate audit findings, providing recommendations for improving the implementation of

- Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar; serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal berikut:

- Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Komite Direksi, Komisaris, dan/ Komite atau Audit.
- Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Ketua unit Internal Audit bertanggung jawab terhadap Direktur Utama. Berdasarkan keputusan Direksi, Bapak Yustaff Hermanus ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 3 Desember 2009. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, dan sebelumnya menjabat di Jakarta Teologi Akademi sebagai Sekretaris Bantuan ke Dekan I, PT Kymco Lippo Motor Indonesia, dan PT Indomobil Suzuki International.

MANAJEMEN RISIKO

LippoInsurance memandang manajemen risiko sebagai bagian penting dalam upaya mencapai hasil yang optimal. Dalam hal itu Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko, dengan memperhatikan profil risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Risiko-risiko tersebut meliputi:

- Risiko Ekonomi, Sosial, dan Politik

Meliputi antara lain fluktuasi nilai tukar rupiah, suku bunga, dan inflasi, risiko ekonomi dapat mempengaruhi posisi keuangan Perseroan dan daya beli target konsumen. Demikian pula dengan kerusuhan sosial, perubahan dalam pemerintahan, atau kekacauan politik yang dapat menyebabkan dampak yang signifikan terhadap operasi Perseroan.

the Company's activities in line with the progress of its business and market dynamics; as well as submit the report to the Audit Committee and BOD.

- To monitor, analyze, and report the implementation of recommended actions.
- To collaborate with the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is also authorized to conduct the following:

- To access all information regarding the Company.
- To communicate directly with the BOD, BOC, and/ or Audit Committee.
- To convene in regular and incidental meetings with the BOD, BOC, and/ or Audit Committee.
- To coordinate its activities with external auditor.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. By the decision of the BOD, Mr. Yustaff Hermanus was appointed as Head of Internal Audit Unit on December, 3 2009. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Sebelas Maret and previously served at Jakarta Theology Academy as Secretary to the Assistance to the Dean I, PT Kymco Lippo Motor Indonesia, and PT Indomobil Suzuki International.

RISK MANAGEMENT

LippoInsurance views risk management as an indispensable part in achieving optimum results. In view of that, the Company continuously improves its risk management policy, taking into consideration its risk profile in identification, monitoring, controlling, and managing risks. The risks include:

- Economic, Social, and Political Risks

Comprising fluctuations in rupiah exchange rate, interest rate, and inflation among others, economic risk affects the Company's financial position and purchasing power of target consumers. Similarly, social unrest, change in government, or political insurgencies may lead to severe impact on the Company's operations.

Dalam upaya mengurangi risiko-risiko tersebut, LippoInsurance memantau kondisi ekonomi, politik, dan sosial secara intensif dan meminta pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perseroan juga melakukan lindung nilai terhadap investasi dan transaksi dalam rangka melindungi posisi keuangan dari fluktuasi mata uang. Perseroan tetap berinovasi untuk menawarkan produk-produk yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pemegang polis, namun juga menarik, serta meningkatkan infrastruktur untuk mencapai operasi yang efisien dan handal; dengan demikian dapat mempertahankan loyalitas pemegang polis.

- Risiko Persaingan

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di sektor asuransi semakin intensif, dimana penyedia asuransi menawarkan berbagai jenis produk dengan membidik segmen pasar yang berbeda. Pada dasarnya, kompetisi muncul dari industri sendiri dan dari kelebihan pasokan.

Dalam situasi tersebut inovasi adalah kunci bagi Perseroan untuk mencapai kesinambungan usaha. Sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga orisinalitas, keunikan dan kualitas produk-produknya, dan melengkapinya dengan layanan berkualitas utama dan handal.

- Risiko Klaim

Risiko klaim risiko muncul ketika sejumlah klaim terjadi hampir bersamaan, sehingga menyebabkan kerugian yang besar dan membahayakan arus kas. Untuk mengantisipasi risiko ini, LippoInsurance berinvestasi pada instrumen yang aman dan likuid, dan bekerjasama hanya dengan perusahaan reasuransi terkemuka dan terpercaya. Hal ini memastikan bahwa dalam kasus terburuk, kewajiban Perseroan dapat dipenuhi dalam waktu singkat.

- Risiko Manajemen Dana

Risiko manajemen dana terkait dengan ketidakpastian dan perubahan ekonomi global dan makro, stabilitas politik, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi investasi Perseroan. LippoInsurance menerapkan suatu pendekatan yang seimbang dalam portofolio

In order to reduce these risks, LippoInsurance intensively monitors the economic, political, and social conditions and seeks professional opinion from competent sources. The Company also hedges its investment and transactions in order to protect its financial position from currency fluctuations. Meanwhile, the Company remains focused on innovation to deliver not only the right products that meet clients' needs, but also products that are attractive, as well as improve its infrastructure to achieve efficient and reliable operations; hence cementing client loyalty.

- Competition risk

In recent years, the competition in the insurance sector has intensified greatly, with insurance providers offering various types of products that target different market segments. Basically, the competition emerged within a business line and from market oversupply.

In this particular climate, innovation is the key for the Company to ensure sustainability of its business. It is imperative for the Company to maintain originality, uniqueness and high quality in its product lineup, which is complemented with first-rate and reliable services.

- Claim Risk

Claims risk emerges when a number of claims occur almost simultaneously, leading to a substantial amount of loss and putting pressure on cash flow. In order to anticipate this risk, LippoInsurance invests in safe and highly liquid instruments, and works only with reputable and reliable reinsurance companies. This ensures that in a worst case, our liabilities will be thoroughly fulfilled in a short period of time.

- Fund management Risk

Fund management risk is related to the uncertainties and changes in the global and macro economy, political stability, and other factors affecting the Company's investment. LippoInsurance adopts a balanced approach in its investment portfolio, entailing

investasi, terdiri dari penjatahan proporsional di deposito berjangka, obligasi, reksadana, dan penempatan langsung dalam upaya mencapai tingkat pengembalian yang optimal namun dengan risiko yang terkendali.

- Risiko Teknologi dan Informasi

Dalam era dimana sistem teknologi dan informasi telah sangat canggih, risiko terkait teknologi dan informasi adalah hal yang wajar. Risiko-risiko tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada serangan virus, pembajakan informasi, dan kegagalan sistem dan jaringan, yang semuanya akan berdampak negatif terhadap kualitas layanan. LippoInsurance senantiasa memperbaharui sistem informasi, menerapkan perlindungan/keamanan system total, dan meninjau sistem informasi dan kebijakan keamanan secara berkala.

- Risiko Hukum

Risiko hukum terjadi ketika perubahan atas hukum dan peraturan berdampak signifikan terhadap produk-produk asuransi tertentu, atau pada saat Perseroan menghadapi kasus hukum berkaitan dengan penyelesaian klaim yang membutuhkan upaya, waktu, dan biaya yang substansial. Oleh sebab itu LippoInsurance mengharapkan penegakan hukum yang pasti sehingga risiko tersebut dapat diperkecil.

proportional allotment in time deposits, bonds, mutual funds, and direct placement in order to ensure optimum return yet with manageable risk.

- Technology and Information Risk

In this day and age of advanced business and information system, technology and information risk is natural. The risks include but not limited to virus attack, information hijacking, and system and network downtime, all of which will negatively affect service quality. LippoInsurance continuously upgrades its information system, implements total security/ system protection, and reviews information system and security policies periodically.

- Legal Risk

Legal risk occurs when changes in law and regulations place consequential effect on certain insurance products, or when the Company is faced with a legal case related to a claim settlement that necessitates considerable efforts, time, and money. LippoInsurance therefore expects clear law enforcement in order to minimize this risk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Tanggung jawab sosial kami membangun hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitar dan masyarakat melalui suatu kerjasama untuk mencapai keuntungan bagi semua stakeholder di generasi mendatang.”

Our CSR programs aim to establish a reciprocal relationship with our surroundings – the community and the environment – collaborating to achieve mutual benefits for all stakeholders for generations to come.

Mematuhi UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi masyarakat kepada Perseroan selama ini, PT Lippo General Insurance Tbk. (LippoInsurance/ Perseroan) aktif berpartisipasi dalam program-program pembangunan sosial dan masyarakat sepanjang tahun 2010.

Filosofi dari program-program Tanggung Jawab Sosial/ CSR Perseroan tidak terbatas pada memberikan kembali kepada masyarakat, namun membangun hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitar dan masyarakat melalui suatu kerjasama untuk mencapai keuntungan bagi semua stakeholder di generasi mendatang.

Program-program CSR Perseroan pada tahun 2010 terdiri dari:

DONOR DARAH

Pada tanggal 16 Desember 2010, para karyawan LippoInsurance berpartisipasi dalam program donor darah yang diselenggarakan oleh Lippo Group bersama dengan Palang Merah Indonesia. Program tersebut adalah bagian rutin dari program CSR Lippo Group, dan diselenggarakan secara serentak di 100 mall dan toko ritel modern.

Conforming to the Law No. 40 2007 on Limited Liability Corporation, as well as appreciating the community's contribution to the Company over the years, PT Lippo General Insurance Tbk. (LippoInsurance/ the Company) actively participated in social and community development programs throughout 2010.

The philosophy of our Corporate Social Responsibility/ CSR programs extends beyond giving back to the community. Our CSR programs aim to establish a reciprocal relationship with our surroundings – the community and the environment - collaborating to achieve mutual benefits for all stakeholders for generations to come.

The Company's CSR programs in 2010 consisted of:

BLOOD DRIVE

On December 16, 2010, employees of LippoInsurance participated in a blood drive program organized by Lippo Group and Red Cross of Indonesia. The program was a regular part of Lippo Group's CSR program, and held simultaneously at 100 malls and modern retail stores.

SUMBANGAN UNTUK KORBAN LETUSAN GUNUNG MERAPI DI YOGYAKARTA

Pada tanggal 26 Oktober 2010, Gunung Merapi di Yogyakarta, Jawa Tengah akhirnya meletus setelah berada dalam status siaga selama beberapa hari. Peristiwa tragis tersebut mengakibatkan sedikitnya 165 orang meninggal dunia, dan ribuan penduduk setempat terpaksa mengungsi. Pada bulan November LippoInsurance menyumbangkan makanan dan minuman sebagai wujud kepeduliannya.

DONASI UNTUK ANAK-ANAK MARJINAL

Kesadaran sosial LippoInsurance menjangkau anak-anak yang hidup di bawah kolong jembatan Jakarta. Pada tanggal 28 Nopember 2010, para karyawan Perseroan menyumbangkan makanan, pakaian, dan sarana belajar untuk anak-anak miskin dan marginal yang hidup di kolong jembatan Grogol, Jakarta Barat. Melalui program tersebut, LippoInsurance bertujuan membangun harapan bahwa hidup di dalam kondisi yang keras tidak boleh mematahkan semangat untuk membuka lembaran baru.

DONATION FOR THE VICTIMS OF MOUNT MERAPI ERUPTION IN YOGYAKARTA

On October 26, 2010, Mount Merapi in Yogyakarta, Central Java finally erupted after standing in alert status for a few days. The tragic event took the life of at least 165 people, and thousands of locals had to seek refuge. In November LippoInsurance donated food and beverages to share the mourning of the victims.

DONATION TO MARGINALIZED CHILDREN

LippoInsurance extended its social awareness to the children living under the bridge of Jakarta's street. On November 28, 2010, the Company's employees granted food, clothes, and learning material to the poor and marginal children living under the bridge at Grogol, West Jakarta. By helping these children, LippoInsurance aimed to at least insinuate hope that living under harsh condition should not dishearten the children to turn over a new leaf.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jumlah investasi pelatihan untuk 2010 adalah tidak kurang dari Rp 313,02 juta, meningkat sebesar 9,6% dari Rp 285,59 juta pada tahun 2009.

The total amount of investment in training for 2010 was not less than Rp 313.02 million, increasing by 9.6% from Rp 285.59 million in 2009.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berperan penting dan strategis bagi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. SDM adalah tulang punggung LippoInsurance sebagai perusahaan yang selalu mengutamakan klien dengan menyediakan saran dan solusi yang tepat bagi pengelolaan dan pencegahan risiko. Pada dasarnya, karyawan merupakan tulang punggung dalam menciptakan nilai tambah bagi stakeholder. Pada akhir 2010 jumlah karyawan adalah 160, dibandingkan dengan 147 pada tahun 2009.

Karyawan dengan kemampuan yang sesuai ditempatkan di posisi yang sesuai di mana mereka difasilitasi untuk memanfaatkan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Pelatihan diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Dalam memberikan pelatihan, pengetahuan dan keahlian yang komprehensif di bidang asuransi, pemahaman yang tajam akan risiko, dan ketangkasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing adalah tiga tujuan utama yang ingin dicapai.

Untuk 2010, pelatihan-pelatihan tersebut adalah Service Excellent, Financial and Casualty Line, Perjanjian dan Harga XoL, Penempatan Re-Asuransi dan Teknologi untuk Asuransi, yang semuanya diselenggarakan oleh Perseroan dengan mengundang para pakar industri terkenal atau bekerjasama dengan lembaga pelatihan independen. Jumlah investasi pelatihan untuk 2010 adalah tidak kurang dari Rp 313,02 juta, meningkat sebesar 9,6% dari Rp 285,59 juta pada tahun 2009.

Human resources competency is of strategic importance to the realization of our objectives. It is the core of LippoInsurance as a company that always puts the clients as the first priority by providing advice and designing the right solutions for managing and preventing risks. Essentially, our employees are the backbone of the company in delivering value to all stakeholders. As of the end of 2010 the number of employees was recorded at 160, compared to 147 in 2009.

Employees with the right capabilities are designated to occupy the right positions where everyone is facilitated to capitalize on each respective talent and skills. Trainings are provided in accordance with the employees' respective duties and responsibilities. In conducting trainings, thorough knowledge and in-depth expertise in insurance, keen understanding of risks covered, and agility in undertaking respective duties and responsibilities, are the three core objectives we intend to achieve.

For 2010 the trainings included Service Excellent, Financial and Casualty Line, Treaty and XoL Pricing, Placing of Re-Insurance and Technology for Insurance, which were conducted either in-house by inviting renowned industry experts or in collaboration with independent training institutions. The total amount of investment in training for 2010 was not less than Rp 313.02 million, increasing by 9.6% from Rp 285.59 million in 2009.

Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan dalam program sertifikasi, yaitu AAMAI (untuk asuransi umum) dan Pamjaki (untuk asuransi jiwa dan asuransi kesehatan). Sampai dengan akhir tahun 2010, SDM kami memiliki 1 ahli dengan sertifikasi AAIK dan 11 profesional dengan kualifikasi AAAIK.

Lippolnsurance juga merupakan equal opportunity employer. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dari semua tingkatan untuk meniti jalur karir prospektif, dengan asumsi bahwa keterampilan dan kompetensi yang diperlukan telah terpenuhi.

Sesuai dengan komitmennya terhadap sistem penghargaan berdasarkan prestasi, Lippolnsurance juga memberikan remunerasi dan tunjangan yang adil dan kompetitif, berdasarkan prinsip-prinsip komparatif antara dua posisi yang setara di Perseroan dan dengan rata-rata industri.

Gaji Karyawan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan menurut tingkat inflasi dan rata-rata industri. Karyawan berhak atas kenaikan tahunan berdasarkan kinerja individu yang dinilai dengan sistem Balanced Score Card (BSC). Bagi mereka yang memiliki sertifikasi profesional, Lippolnsurance menawarkan insentif dan tunjangan keahlian.

Komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan produktivitas adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage
Pasca Sarjana / Postgraduate	7	4%
Sarjana / Undergraduate	111	66%
Diploma / Diploma	23	17%
SMA dan di bawahnya / High school and under	19	13%
Total	160	100%

Penempatan Placement	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage
Karyawan / Employees	97	6%
Kantor Cabang / Pemasaran / Branch / Marketing Offices	11	37%
Karyawan / Kantor Cabang dan Pemasaran / Employees / Branch and Marketing Office	63	38%
Nilai Polis Baru / Rata-rata Karyawan / Value of New Booking/ Average Employee	1573	19%
Total	160	100%

The Company also enrolls our employees in certification programs, namely AAMAI (for general insurance) and Pamjaki (for life and health insurance). As of the end of 2010 year, our human capital base entailed 1 expert with AAIK certification and 11 professionals with AAAIK qualification.

Not less importantly, Lippolnsurance is an equal opportunity employer. The Company provides equal opportunity to all employees of all levels to a prospective career path, assuming the necessary skills and competencies are fulfilled.

Upholding its commitment to a merit-based rewarding system, Lippolnsurance also grants fair and competitive remuneration and benefits, based on the principles of comparability between two equivalent positions in the Company and with industry average.

Employee salary is evaluated regularly and adjusted according to inflation rate and industry average. Employees are entitled to a yearly increase based on individual performance appraised using Balanced Score Card (BSC) system. For those with professional certification, Lippolnsurance offers incentive and expertise allowance.

Employee composition based on education level and productivity is as follows:

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Lippo General Insurance Tbk.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Citra Graha 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta Selatan 12950

Telepon
Telephone

(021) 525 6161

Faksimili
Facsimile

(021) 525 7161

Situs Web
Website

www.lippoinsurance.com

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum / General Insurance

Ijin Usaha
License

Kep. Menkeu RI No. Kep-173/KM.13/1992

Tanda Daftar Perusahaan
Company Register

No. 09.03.1.65.11948

Akuntan Publik
Public Accountant

Grant Thornton Hendrawinata – Hendrawinata Gani & Hidayat
Wisma Dharmala Sakti 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta, 10220
Indonesia

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
Indonesia

**Biro Administrasi
Efek**
Securities Administration
Bureau

PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 3rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta, 12950
Indonesia

Jaringan Kantor

Network of Services

Reasuradur

Reinsurers

Dalam Negeri

Domestic

Reasuransi Nasional Indonesia
Reasuransi Internasional Indonesia
Tugu Reasuransi Indonesia
Maskapai Reasuransi Indonesia
Asuransi Astra Buana

Luar Negeri

Overseas

Munich Re, Singapura (Leader)
Swiss Re, Singapore
Best Re, Kuala Lumpur
Korean Re, Singapore
Labuan Re, Malaysia
Toa Re, Singapore
Kuwait Re,
General Ins, Corp of India
Trust International, Malaysia
Malaysian Re
Central Re, Taiwan
TMG, Kuala Lumpur

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Citra Graha Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36 , Jakarta 12950
Tel : (021) 525 6161, Fax : (021) 525 7161
secretariat@lippoinsurance.com
Website : www.lippoinsurance.com

Kantor Cabang / Pemasaran

Branch / Marketing Office

KARAWACI

Karawaci Office Park Blok I No. 30 -35
Lippo Village, Tangerang 15139
Tel : (021) 5579 0672, 5579 0683
Fax : (021) 5579 0679
Email : marketing.karawaci@lippoinsurance.com

MEDAN

Jl. H.M. Yamin No. 21 E
Medan 20231
Tel : (061) 456 2407
Fax : (061) 451 3631
E-mail : medan@lippoinsurance.com

SURABAYA

Jl. Diponegoro No. 48C
Surabaya 60264
Tel : (031) 568 5819
Fax : (031) 568 5820
E-mail : surabaya@lippoinsurance.com

SOLO

Jl. Yosodipuro No. III A
Solo 57139
Tel : (0271) 644 944
Fax : (0271) 644 066
E-mail : solo@lippoinsurance.com

BANDUNG

Jl. Burangrang No. 35 A
Bandung 40262
Tel : (022) 732 3438
Fax : (022) 732 3439
E-mail : bandung@lippoinsurance.com

SEMARANG

Jl. M.H. Thamrin No. 27 B-3
Semarang 50134
Tel : (024) 352 1038
Fax : (024) 352 1039
E-mail : semarang@lippoinsurance.com

MAKASSAR

Ruko GTC Makassar GA 8/31
Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar 90134
Tel : (0411) 811 4214, 811 4215
Fax : (0411) 811 4216
E-mail : makassar@lippoinsurance.com

PALEMBANG

Jl. Radial No. 2879
Palembang 30134
Tel : (0711) 321 444, 312 391, 320 950,
312 538
Fax : (0711) 320 969
E-mail : Palembang@lippoinsurance.com

PEKANBARU

Graha Sucofindo 1st Floor
Jl. Ahmad Yani No. 79
Pekanbaru 28115
Tel : (0761) 707 3840
Fax : (0761) 855 145
E-mail : pekanbaru@lippoinsurance.com

CIKARANG

Ruko Plaza Menteng Blok A - 12
Jl. M.H Thamrin
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Tel : (021) 3201 8168
Fax : (021) 8990 0088
E-mail : cikarang@lippoinsurance.com

24 Hour Contact Center

Pelayanan 24 Jam

Tel : (021) 55 79 88 66



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN 2010

DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2010

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2010.

Directors and Board of Commissioners undersigned below are responsible for the truth of content of the Company's Annual Report 2010.

Direksi / Board of Directors

Ivan Setiawan Budiono

Presiden Direktur / President Director

Johannes Mardikian Agus
Direktur / Director

Hartono Tjahjana Gunadharna
Direktur / Director

Adhe Aurora Gultom
Direktur / Director

Agus Benjamin
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Ganesh Chander Grover

Presiden Komisaris / President Commissioner

Timoer Soetanto*

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Purnomo Utoyo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

*Untuk periode 1 Januari - 6 Oktober 2010
Period January 1st - October 6th 2010

Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen

Financial Statements &
Independent Auditor's Report